

**PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI
KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN
MIJEN SEMARANG TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
AHMAD MUDASIR
NIM : 113111033

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN MIJEN SEMARANG 2016

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



NIM: 113111033



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016**


Penulis : Ahmad Mudasir

Nim : 113111033


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

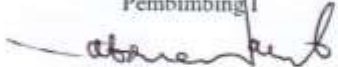
Telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

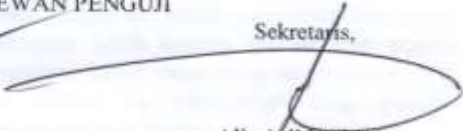
Semarang, 16 Juni 2017

Ketua,

DEWAN PENGUJI

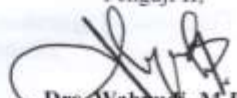
H. Fakur Rozi, M.Ag.
NIP. 19691220 199503 2 001
Penguji I,


Prof. Dr. Hj. Nur Uhbivati, M.Pd.
NIP. 19520208 197612 2 001
Pembimbing I


Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.
NIP. 19600615 199103 1 004

Sekretaris,


Alis Asikin, M.A.
NIP. 19690724 199903 1 002
Penguji II,


Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001
Pembimbing II


Dr. Abwan Fanani, M.Ag.
NIP. 19780930 200312 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016**
Nama : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag.
NIP: 19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2017

Kepada
Yth . Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

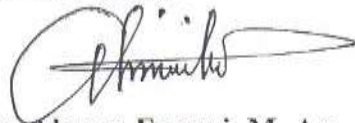
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang 2016**
Nama : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. Ahwan Fanani, M. Ag.
NIP: 19780930 200312 1 001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016.
Penulis : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033

Skripsi ini membahas Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Mijen Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimanakah persepsi anak tentang perhatian orang tua di kelurahan wonolopo kecamatan mijen semarang tahun 2016?. (2) Bagaimanakah perilaku keagamaan anak di kelurahan wonolopo kecamatan mijen semarang tahun 2016?.(3) Adakah pengaruh antara persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di kelurahan wonolopo kecamatan mijen semarang tahun 2016?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Sedangkan pendekatannya adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi. Populasi penelitian sebanyak 217 anak, kemudian diambil sampel sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan sampel karena jumlah ppulasi melebihi 100 orang. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan perilaku keagamaan anak serta pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak, sedangkan untuk pengumpulan data pendukungnya menggunakan metode dokumentasi.

Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang kemudian di analisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016 termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 46-58 dengan nilai rata-rata 56,04 dan standar deviasi sebesar 6,01. (2) Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu berada pada interval 56-68 dengan nilai rata-rata 58,64 dan standar deviasi sebesar 6,01.

(3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak sebesar 0,337 atau 11,35%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,355 + 0,337X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 5,52 > F_{tabel (0,05; 1; 43)} = 4,07$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016”.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	D
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

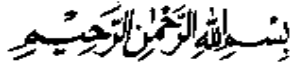
Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan *rahmat*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. *Shalawat* serta *salam* senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan pembantu-pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas belajar dari awal hingga akhir.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I sebagai Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ijin menggunakan judul penelitian ini.
3. Bapak Drs. H. Abdul Wahib, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ahwan Fanani, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan di tengah kesibukannya yang teramat padat hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. H.Syaifudin Zuhri, M.Ag. selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi.
5. Bapak Jalaludin selaku kepala kelurahan dan ketua RW maupun RT serta seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, yang telah mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang disampaikan kepada penulis menjadi ilmu yang manfaat dan *barakah* serta menjadi *amal jariyah* untuk beliau.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi pelayanan yang baik.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Supari dan Ibu Muyasaroh, kakakku ka irfani beserta suaminya Hadi anto dan lailatul Mafazah beserta suaminya Pendi riyanto serta seluruh keluarga besar yang

- senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis khususnya Rizal, Mufti, Jiki, Anggit, Farid, Aziz, Tanjung, Fatkhudin, Meironi, Mukti, Doni dkk serta teman-teman kos yang telah memberikan motivasi, serta bantuan moril maupun materiil baik langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini.
 9. Dambaan hati Maria Ulfah yang selalu memotivasi dan menyemangati tanpa henti dan tanpa rasa lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah*-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik saran yang membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 14 Juni 2017

Penulis,



Ahmad Mudasir

NIM: 113111033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Persepsi	11
a. Pengerian Persepsi	11
b. Indikator Persepsi	13
c. Factor- faktor yang mempengaruhi persepsi	16
2. Perhatian	20
a. Pengertian Perhatian	20
b. Macam-macam Perhatian	21
c. Indikator Perhatian	23
3. Perilaku Keagamaan	30
a. Pengertian Perilaku Keagamaan	30
b. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	39
d. Indikator Perilaku Keagamaan	43
B. Kajian Pustaka	46

C.	Rumusan Hipotesis	48
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
C.	Populasi / Sampel Penelitian.....	50
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	51
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
F.	Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data Umum Penelitian.....	66
1.	Letak Geografis Kelurahan Wonolopo.....	66
a.	Letak Daerah.....	66
b.	Batas Wilayah	66
2.	Monografi Kelurahan Wonolopo	67
B.	Analisis Data Hasil Penelitian.....	67
1.	Analisis Data Uji Validitas Reliabilitas Instrumen.....	68
a.	Analisis Uji Validitas Instrumen.....	68
b.	Analisis Data Uji Realibilitas.....	69
2.	Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak	71
a.	Analisis Pendahuluan.....	71
b.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	77
c.	Analisis Uji Hipotesis.....	80
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	86
D.	Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	90
C.	Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pengajaran agama Islam sebenarnya harus berarti pengajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan didunia ini untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.¹ Pendidikan Islam mempunyai pengertian bahwa pendidikan Islam mencakup aspek-aspek, yaitu pendidikan keagamaan; pendidikan akhlak dan ilmiah; pendidikan akhlak; budi pekerti; pendidikan jasmani; kesehatan.

Aspek-aspek ini berperan dalam membimbing dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki manusia, yakni meliputi: ² pengembangan kognitif, yaitu kemampuan intelektual yang terus dikembangkan melalui pendidikan Islam; pengembangan afektif, adalah kekhususan mengembangkan akal melalui pemahaman dan pengetahuan terhadap kenyataan dan kebenaran, manusia harus mengalami proses pengembangan perasaan dan penghayatan agar menjadi luas; pengembangan psikomotorik, adalah ilmu pengetahuan termanifestasi dalam akhlak dan amal shaleh.

¹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 14

² Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), Hlm. 336-337

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Dari satu segi kita melihat, bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan iman dan amal shaleh.

Jadi, pendidikan Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Pada dasarnya kenyataan yang dikemukakan diatas itu berlaku dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga.

Menurut Ahmad Tafsir, penyelenggaraan pendidikan agama dapat dilakukan di empat tempat, yaitu di rumah (keluarga), masyarakat, rumah ibadah dan disekolah. Akan tetapi yang lebih penting adalah pendidikan keagamaan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga (orang tua). Karena inti pendidikan keagamaan (Islam) adalah penanaman iman, dan itu hanya mungkin didapat dilakukan dirumah oleh orang tua.³

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk Allah yang bertugas sebagai khalifah di bumi. Di samping manusia sebagai khalifah, mereka juga termasuk makhluk pedagogik yaitu makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat

³ Ahmad Tafsir, *metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2002), hlm 134

mendidik.⁴ Allah memang telah menciptakan semua makhluk-Nya ini berdasarkan fitrah-Nya. Tetapi fitrah Allah untuk manusia di sini diterjemahkan dengan potensi yang dapat dididik dan mendidik, kalau potensi itu tidak dikembangkan, niscaya ia akan kurang bermakna dalam kehidupan. Meskipun dilahirkan seperti kertas putih, bersih belum berisi apa-apa dan meskipun lahir dengan pembawaan yang dapat berkembang sendiri, namun perkembangan itu tidak dapat akan maju kalau tidak melalui proses tertentu, yaitu proses pendidikan. Kewajiban mengembangkan potensi itu merupakan beban dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya.⁵

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama, karena di tempat inilah anak mendapatkan pendidikan utama pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak dikelak kemudian hari. Karena perannya demikian penting itu maka orang tua harus benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat memerankannya sebagaimana mestinya.⁶

Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan kedisiplinan di rumah maupun di sekolah, juga

1

⁴ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.

⁵ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam ...*, hlm. 3

⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997),
hlm 251

bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi baik kembali.

Masa kanak-kanak merupakan salah satu masa terpenting dalam rentang kehidupan manusia. Sebab, ia menjadi pijakan fase-fase selanjutnya dalam proses pendidikan dan pembinaan pribadi. Anak merupakan ladang yang cocok untuk pembibitan, apa yang ditanam dan ditebar pada masa ini, baik berupa biji-biji akhlak mulia dan sifat baik maupun benih-benih kejahatan dan kesesatan akan berbuah dan dituai hasilnya kelak dikemudian hari, ketika anak sudah dewasa. Pada masa ini anak menyerap banyak hal dari lingkungan sekitarnya, kebiasaan yang bermanfaat atau yang merugikan, akhlak mulia atau yang tercela, kecenderungan yang baik atau yang buruk, dan jalan yang lurus atau yang menyimpang.

Para psikolog dan pakar pendidikan menegaskan bahwa masa kanak-kanak ditandai dengan pertumbuhan fisik, intelektual dan sosial. Dari sinilah jelaslah nilai peran orang tua, keharusan mereka bertanggung jawab atas perhatian dalam pendidikan pada jalurnya

yang benar, dan semangat mereka untuk melengkapi iklim yang sesuai untuk pertumbuhan yang integral dan seimbang bagi anak-anak.⁷

Rumah, sekolah dan masyarakat adalah sendi-sendi pendidikan utama. Adapun rumah merupakan stimulant pertama dan yang paling kuat diantara semua sendi pendidikan. Karena sejak awal, anak sudah diterima di tengah-tengah lingkungan keluarga. Di sanalah anak mulai menanam benih, terlebih kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap anak. Keluarga menerima anak sesuai fitrah. Selanjutnya keluargalah yang akan memperkokoh fitrah itu atau justru membantunya untuk menyimpang.⁸

Sedang maksud pendidikan utama adalah keluarga yang paling tepat untuk menanamkan nilai baik bagi anak. Keluarga mempunyai peran dan tanggung jawab sangat besar terhadap pendidikan dan masa dapan anaknya. Pendidikan pertama dan utama yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya itu sangat menentukan terhadap akhlak dan perilaku anak di masa yang akan datang. Bagaimanapun orang tua pasti mempunyai peran sebagai guru yang pertama dan utama bagi kehidupan anak-anaknya.

Hal seperti ini menunjukkan ciri dari watak rasa tanggung jawab setiap orang terhadap anak mereka untuk masa kini dan masa

⁷ Hanan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-Kanak*, (Jakarta: Majalah Al-Bayan, 2007), hlm. 1

⁸ Khalid Asy-Syantut, *Mendidik Anak Laki-laki*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm. 71

mendatang. Di sisi lain, pangkal ketentruman dan kedamaian terletak dalam keluarga. Firman Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6.⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6)

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa tanggung jawab pendidikan terutama pendidikan Islam bagi anak merupakan kewajiban bagi keluarga dalam hal ini ialah orang tua dan merupakan amanat dari Allah Swt. Tanggung jawab utama dalam mempersiapkan anak-anak agar mampu berdiri sendiri, sepenuhnya berada di tangan orang tua sebagai pendidik abadi untuk anak kelak.

Akhlak anak yang tumbuh itu tergantung pada pengalamannya dalam keluarga. Sikap dan pandangan orang tuanya, sopan santun mereka dalam pergaulan, baik dengan anggota keluarga, tetangga maupun dengan anggota masyarakat pada umumnya akan diserap oleh anak pada akhlaknya. Demikian pula sikap orang tua terhadap agama, ketekunan menjalankan ibadah dan kepatuhan kepada ketentuan agama,

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36

serta pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi faktor pembinaan anak secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama. Segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual moral manusia diperoleh pertama dari orang tua dan anggota keluarganya.¹⁰

Adanya fenomena dalam masyarakat, bahwa anak tidak mendapatkan perhatian yang cukup dan baik dari orang tuanya, dalam proses berkembang jiwa anak akan berakibat tidak baik. Hal ini disebabkan karena minimnya bimbingan terhadap anak, terutama dalam hal pengawasan. Maka sangat wajar jika lama kelamaan anak berkembang tanpa mengenal suatu aturan dari orang tua atau minimnya pengetahuan keagamaannya. Hal seperti itulah yang terjadi nyata dalam masyarakat

Oleh karenanya, peranan kedua orang tua sangat menentukan pribadi anak, mereka berdualah yang bertanggung jawab seluruh keluarga. Mereka yang menentukan kemana keluarga akan dibawa. Anak-anak belum dapat bertanggung jawab sendiri, mereka masih tergantung kepada orang tua, dan orang tua berkewajiban memberikan bekal dan bimbingan untuk masa depan anak-anak mereka.¹¹

¹⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 176

¹¹ Agus Sujanto, dkk, *psikologi kepribadian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 9

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi anak tentang perhatian orang tua di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang ?
2. Bagaimanakah tingkat perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang?
3. Adakah pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa persepsi anak tentang perhatian orang tua di rumah terhadap anak-anaknya.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa tingkat perilaku keagamaan anak di rumah, sekolah, maupun masyarakat luas pada umumnya.

- c. Untuk menganalisa bagaimana pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan pengaruh perhatian orang terhadap perilaku keagamaan anak

- d. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang tua yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan perhatian terutama pendidikan anak dalam kedisiplinan .

- 2) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada masyarakat luas untuk selalu

memperhatikan perilaku anak-anaknya dirumah maupun disekolah.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di suatu daerah atau tempat tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.¹ Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu.²

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian persepsi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Slameto: Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya.³

¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445

² Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 107

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 104

- 2) Sarlito Wirawan Sarwono: Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasi.⁴
- 3) D.O. Hebb dan D.C.Donderi: *Perception is mediating-process activity that normally occurs with some preliminary responses, such as eye movement or touching.*⁵ (Persepsi adalah proses kegiatan mediasi yang biasanya terjadi dengan beberapa tanggapan awal, seperti gerakan mata atau menyentuh).

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Definisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.⁶

⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 86

⁵ D.O.Hebb dan D.C.Donderi, *Textbook of Psychology*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 1987), hlm. 260

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang menanggapi dan memahami suatu objek (benda atau peristiwa) yang diamatinya.

b. Indikator Persepsi

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot yang dikutip oleh Alex Sobur, bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna.⁷

Adapun indikator dari persepsi sebagai berikut:

1) Tanggapan

Tanggapan adalah kesan-kesan kesan dan juga merupakan ingatan yang dialami jika perangsangan sudah tidak ada.⁸ Jadi, tanggapan merupakan kesan dan ingatan dari pengamatan.

Dalam hal ini, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif ataupun negatif terhadap madrasah. Baik itu tanggapan dari

⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum ...* hlm. 446

⁸ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm.

segi sarana prasarana madrasah, kurikulum, tenaga kependidikan, mutu pendidikan dari madrasah dan lain-lain.

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dengan perkiraan anggapan, pendapat yang bersifat subjektif. Secara luas pendapat didefinisikan sebagai hasil pekerjaan pikir yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lain, antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, yang dinyatakan dalam suatu kalimat.

Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.⁹

Jadi, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan memberikan atau mempunyai pendapat positif dan negatif mengenai aspek fisik dan non fisik yang ada di madrasah. Pendapat-pendapat tersebut tentunya timbul dari pengamatan yang dilakukan terhadap madrasah

⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 26

3) Penilaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa penilaian adalah proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai. Penilaian pada dasarnya adalah semacam pengukuran. Di dalam penilaian itu kita mengenakan norma-norma tertentu; norma-norma itu pada hakikatnya adalah semacam ukuran.¹⁰ Hasil penilaian itu biasanya kita nyatakan dalam berbagai cara, ada yang menyatakannya dengan angka, ada juga yang menyatakan dengan baik/buruk ataupun positif/negatif.

Ketika seseorang berpersepsi maka ia akan memberikan/mempunyai penilaian terhadap hal tersebut. Dalam hal ini, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan mempunyai gambaran penilaian terhadap madrasah tersebut. Bentuk penilaian ini biasanya dinyatakan dengan penilaian baik atau buruk serta positif atau negatif.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 326

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat suatu, mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Menurut *Kenneth E. Andersen* yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, faktor yang sangat mempengaruhi persepsi adalah perhatian. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.¹¹

Menurut Bimo Walgito, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu, ada dua yaitu sebagai berikut:¹²

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), cet. ke-10, hlm. 52

¹² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 1994), hlm. 46-47

seseorang, sedangkan segi psikologis, antara lain mengenai perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan, motivasi dan aspek-aspek lain yang ada dalam individu juga akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yaitu faktor stimulus dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Stimulus dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Individu sebagai faktor internal dan stimulus serta lingkungan sebagai faktor eksternal saling berinteraksi dalam individu untuk mengadakan persepsi.

Sedangkan Sondang P. Siagian, secara umum mengatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, diantaranya: diri orang yang bersangkutan, sasaran persepsi tersebut, dan faktor situasi.¹³

¹³ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 101

1) Diri orang yang bersangkutan

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

2) Sasaran persepsi tersebut

Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Misalnya, kehadiran seorang yang sangat cantik dan berpenampilan sangat mencolok akan lebih menarik perhatian dibandingkan dengan orang-orang yang biasa-biasa saja. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindak-tanduk dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.¹⁴

3) Faktor situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang. Misalnya, kehadiran orang yang memakai sarung, baju koko dan peci

¹⁴ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi, ...* hlm. 103

di masjid tidak akan mengherankan karena persepsi orang yang berada di masjid adalah untuk beribadah. Akan tetapi jika orang yang mengenakan pakaian tersebut sedang memanen padi di sawah, tentunya akan menarik perhatian, karena kehadirannya dengan cara demikian bukanlah hal yang lumrah.¹⁵

Mengenai pendapat tentang faktor-faktor pengaruh persepsi diatas, menurut peneliti, pendapat Bimo Walgito tidak jauh berbeda dengan pendapat Sondang P. Siagian, hanya saja pendapat Bimo Walgito lebih bersifat umum dengan memandang dari dua sisi yakni internal dan eksternalnya, sedangkan Sondang P. Siagian cenderung spesifik dengan menyebutkan beberapa faktor-faktor perngaruh persepsi tanpa membeda-bedakan dari segi internal ataupun eksternalnya.

Persepsi, seperti juga sensasi, ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Cruthfield menyebutnya faktor fungsional dan faktor struktural. Akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi persepsi yakni perhatian.

¹⁵ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi*, ... hlm. 105

2. Perhatian

a. Pengertian Perhatian

Perhatian sangat dibutuhkan anak-anak, terutama yang sedang menempuh pendidikan, khususnya anak-anak sekolah yang secara psikologis sangat membutuhkannya. Perhatian orang tua kepada anak-anaknya merupakan wujud dari sebuah kasih sayang. Semakin banyak perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya, semakin jelas terlihat bahwa orang tua memiliki kasih sayang yang mendalam, karena sudah menjadi kewajiban orang tua harus menyayangi anak-anaknya.

Setiap orang, pasti sudah memaklumi dan mewajarkan jika ada orang tua yang menyerahkan seluruh jiwa dan hartanya hanya untuk anak.

Akar kata perhatian adalah “hati”. Jadi kiranya memberi perhatian pertama-tama memberi hati; bukan pertama-tama memberi barang materi yang dapat menimbulkan kemandirian. Lebih-lebih bila perhatian itu hanya diartikan sebagai memenuhi secara berlimpah apa-apa saja yang diminta oleh anak.¹⁶

Suatu peristiwa di masyarakat baik itu sengaja maupun tidak disengaja, semua itu tertuju kepada suatu obyek tertentu. Perhatian seseorang yang sedang lewat di depan sekolahan, kemudian melihat anaknya yang sedang diajar oleh gurunya, akan

¹⁶ Albert Maria Rua', *Mendidik Anak, Gimana Sih Caranya*, (Yogyakarta: Pustaka Nusatama, 2003), hlm. 41

berbeda dengan perhatian seorang guru yang sudah punya niat mengajar anak didiknya di sekolah. Sedangkan secara terminologi terdapat beberapa definisi menurut para ahli:

- 1) Abu Ahmadi mendefinisikan perhatian adalah “keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek baik didalam maupun diluar dirinya”.¹⁷
- 2) Sumadi Suryabrata, mengemukakan pengertian perhatian, sebagai berikut:¹⁸
 - a) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
 - b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pengertian perhatian di atas bisa disimpulkan bahwa perhatian adalah kemampuan atau kecakapan pemusatan tenaga jasmani dan rohani dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek.

b. Macam-macam Perhatian

Menurut pendapat beberapa ahli ada beberapa macam perhatian. Dalam pembahasan ini penulis mengemukakan

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta, Penerbit Rineka Cipta, 1998), hlm.145

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm. 14.

perhatian menurut dasar intensitasnya, dasar cara timbulnya, dan dasar luasnya objek yang dikenai perhatian.

1). Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi:

- a) Perhatian intensif
- b) Perhatian tidak intensif.

Makin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensiflah perhatiannya. Maka dari itu bahwa makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukseslah aktivitas itu. Hal ini berarti bahwa makin intensif perhatian orang tua pada aktivitas belajar anaknya, maka akan semakin baik hasil belajar yang dicapai.

2) Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:

- a) Perhatian Spontan (perhatian tidak sekehendak, perhatian tidak disengaja).
- b) Perhatian Sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).¹⁹

Perhatian jenis yang pertama timbul begitu saja, seakan-akan tanpa usaha, tanpa disengaja, sedangkan perhatian jenis yang kedua timbul karena usaha, dengan kehendak.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,... hlm 14-16.

3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:

1) Perhatian terpecah (distributif).

2) Perhatian terpusat (konsentratif).

Perhatian terpecah pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Demikian juga dengan perhatian terpusat pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anak disesuaikan dengan tuntutan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Jadi dari berbagai macam perhatian tersebut, yang digunakan orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya bukan hanya salah satu saja, tetapi secara bergantian dan bervariasi sesuai dengan keadaan yang sering terjadi.

c. Indikator Perhatian

Perhatian dan segala bentuknya dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung yang terpenting bagaimana perhatian tersebut dapat berkesan dan selalu diingat oleh anak. Perhatian dan pengawasan orang tua terhadap anak adalah asal pendidikan yang paling utama.

Adapun indikator dari perhatian adalah sebagai berikut:

1) Keteladanan

Keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika orang tua jujur, dapat dipercaya berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang menjauhkan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran. Begitu pula sebaliknya jika orang tua adalah seorang pembohong pengkhianat, orang yang kikir, penakut dan hina maka anak akan tumbuh kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut dan hina.

Bagi seorang anak bagaimanapun besarnya usaha dari orang tua yang dipersiapkan untuk kebaikan anak-anaknya atau bagaimanapun sucinya fitrah, tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pendidikan utama, selama anak tersebut tidak melihat orang tua mereka sebagai sosok teladan dari nilai-nilai moral yang tinggi. Merupakan sesuatu yang mudah bagi orang tua yaitu mengajari anak-anaknya dengan materi pendidikan, akan tetapi merupakan sesuatu yang sulit bagi anak untuk melaksanakannya ketika anak hanya melihat orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan.²⁰

Lewat suri teladan yang baik maka manusia belajar kebiasaan yang baik dan akhlak yang mulia. Sebaliknya jika

²⁰ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 142.

suri teladannya buruk maka manusia juga belajar kebiasaan yang buruk dan akhlak yang tercela.²¹

2) Nasehat

Nasehat adalah metode pendidikan yang berhasil dalam membentuk akidah anak. Nasehat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakekat sesuatu yang mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

Al Qur'an telah menegaskan pengertian ini dalam banyak ayatnya dan berulang kali menyebut manfaat dari peringatan dengan kata-kata yang mengandung nasehat dan petunjuk yang tulus.²² Strategi atau pendekatan yang dipakai dalam pengajaran agama Islam lebih banyak ditekankan pada suatu model pengajaran “seruan atau ajakan” yang bijaksana dan pembentukan sikap manusia (afektif).²³

²¹ Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 1997), hlm. 176-177

²² Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan*, ... hlm. 209

²³ Usman Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), hlm. 5

Firman Allah (Q.S Al Nahl: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَاتِّبِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl: 125).²⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan nasehat yaitu memberi hikmah dan pelajaran yang bermanfaat adalah dengan cara yang baik dan apabila ada suatu hal yang salah atau tidak sesuai maka bantahlah dengan cara yang baik pula.

3) Pengawasan

Orang tua hendaknya memperhatikan apa yang dibaca anak seperti buku-buku dan majalah. Jika didalam buku tersebut terdapat pikiran-pikiran yang menyeleweng, prinsip-prinsip atheis dan kristenisasi, maka orang tua harus merampasnya. Disamping itu anak juga diberi pengertian bahwa didalamnya terdapat sesuatu yang membahayakan atau merusak kemurnian iman. Orang tua juga harus memperhatikan teman-teman sepergaulannya. Karena

²⁴ Soenardjo, dkk., *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 205

lingkungan juga berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak.

Oleh karena itu, hendaknya orang tua senantiasa memperhatikan dan mengawasi anak-anak dengan sepenuh hati, pikiran dan perhatian. Baik perhatian dari segi keimanan, rohani, akhlak, ilmu pengetahuan, pergaulan dengan orang lain, sikap dan segala sesuatunya. Dengan begitu anak akan menjadi seorang yang bertakwa, disegani, dihormati dan terpuji. Ini semua tidak mustahil jika anak-anak diberi pendidikan yang baik dan diberikan sepenuhnya hak serta tanggung jawab kita kepadanya.²⁵

4) Ganjaran

Sementara itu dalam bahasa Arab ganjaran diistilahkan dengan “tsawab” bisa juga berarti pahala, upah dan balasan. Kata “tsawab” banyak ditemukan dalam Al Qur’an khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang akan diterima oleh seseorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya.

Dalam pembahasan yang lebih luas, pengertian istilah ganjaran dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Ganjaran adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa mendorong atau motivator belajar anak.

²⁵ Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan, ...* hlm. 303

b) Ganjaran adalah hadiah terhadap perilaku baik dari anak dalam proses pendidikan.

Sedikit berbeda dengan metode targhib, “tsawab” lebih bersifat materi, sementara targhib adalah harapan serta janji yang menyenangkan yang diberikan terhadap anak dan merupakan kenikmatan karena mendapat penghargaan.²⁶

5) Hukuman

Syariat Islam yang lurus serta prinsip-prinsipnya yang universal, sungguh memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan primer yang tidak dilepaskan dari kehidupan manusia. Dalam hal ini para imam mujtahid dan ulama ushul fiqh menggaris bawahi pada lima perkara, mereka menamakanya *adh-dharuriyyat al khams* (lima keharusan) yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga kehormatan, menjaga akal dan menjaga harta benda. Mereka berkata, “sesungguhnya semua yang disampaikan dalam undang-undang Islam berupa hukum, prinsip-prinsip dan syariat. Semuanya bertujuan untuk menjaga dan memelihara lima keharusan tersebut.”²⁷

Prinsip pokok dalam mengaplikasikan dalam pemberian hukuman yaitu bahwa hukuman adalah jalan

²⁶ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 125-127.

²⁷ Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan, ...* hlm. 303.

terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti anak. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyadarkan anak tersebut dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

Agar hukuman tidak diberikan secara leluasa, maka setiap orang tua hendaknya memperhatikan syarat-syarat dalam pemberian hukuman, yaitu:²⁸

- 1) Pemberian hukuman tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang.
- 2) Harus didasarkan kepada alasan “keharusan”
- 3) Harus menimbulkan kesan dihati anak
- 4) Harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan pada anak
- 5) Diikuti dengan pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian, diantaranya:²⁹

- a. Faktor pembawaan
- b. Faktor keadaan jasmani dan rohani
- c. Faktor keadaan diluar diri

²⁸ Armai Arif, *Pengantar, ...* hlm. 131.

²⁹ A. Ghazali, *Ilmu Jiwa Seri Pedagogik*, (Bandung: PN. Ganaco, 1980), hlm. 119-120.

- d. Faktor minat
- e. Faktor perangsang yang kuat
- f. Faktor sesuatu yang luar biasa
- g. Faktor kemauan

3. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku atau kegiatan disini bukan dalam arti yang sempit seperti yang sering diartikan dalam kegiatan sehari-hari. Pengertian perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar, yang berkenaan dengan kegiatan jasmaniah. Perilaku atau kegiatan individu sebagian besar merupakan kegiatan yang tidak nampak atau tersembunyi. Anak sebagai individu selalu berperilaku, beraktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis, yang nampak dan tidak nampak, yang dilakukan secara sadar ataupun tanpa disadari.³⁰

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, “Agama adalah aturan atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesamanya.”³¹ Agama adalah hal yang disebut sebagai “*Problem*

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 40-41

³¹ Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38

of ultimate concern” suatu problem yang mengenai kepentingan mutlak”.³² Dan keagamaan sendiri berarti sesuatu yang berhubungan dengan agama.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keagamaan adalah Tingkah laku seseorang yang berhubungan dengan masalah agama, baik itu hubungannya dengan Tuhan ataupun sesamanya yang tercermin dalam akhlak yang baik.

b. Bentuk-bentuk perilaku keagamaan

Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak.³³

Dengan banyaknya bentuk-bentuk perilaku keagamaan. Maka penulis membatasi pada bidang ibadah (shalat dan puasa) dan bidang akhlak (jujur dan rendah hati).

³²Hasanuddin, *Agama Islam dan Bekal Langkah Berda'wah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, tth), hlm. 27

³³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 293

1) Shalat

Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa manusia sangat dekat dengan Allah.³⁴ Dalam shalat seseorang memuja kemahasucian Allah, menyerahkan diri kepada-Nya memohon perlindungan dari godaan setan, memohon pengampunan dan dibersihkan dari dosa, memohon petunjuk ke jalan yang benar dan dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan yang tidak baik.

Shalat merupakan bentuk ketaatan dan pengakuan seorang hamba akan adanya dzat yang lebih kuasa, Maha suci dan Maha Kaya. Disamping itu, shalat juga bisa menjadi tolok ukur dari tinggi rendahnya akhlak seseorang, karena shalat bisa mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

Maka umat Islam yang taat menjalankan shalat dengan khushyuk dan sebenarnya, insya Allah akan terhindar dari segala bentuk kemaksiatan dunia. Namun bagi mereka yang meninggalkan shalat sesungguhnya amat dekat dengan kekejian dan kemungkaran.³⁵

³⁴ Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadist, (Dirasah Islamiyah I)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 44

³⁵ Muhammad Fuad, *Fiqih Wanita Lengkap*, (Jombang: Lintas Media, 2007), hlm. 161-162

Shalat merupakan kewajiban pokok dalam agama Islam, mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang tidak terdapat pada rukun Islam atau ibadah yang lain. Shalatlah yang pertama-tama diperhitungkan (dihisab oleh Allah), baik kualitas maupun kuantitasnya. Apabila dari dua segi ini, shalat seseorang dianggap baik, maka seluruh perbuatannya di dunia ini tidak diperhitungkan lagi.³⁶ Dan apalagi shalat itu dilakukan dengan berjama'ah maka pahala shalat akan dilipat gandakan menjadi 27 kali dibanding dengan shalat sendiri.³⁷

Adapun setiap perbuatan atau tingkah laku pasti ada hikmahnya dan. Hikmah shalat antara lain:³⁸

- 1) Berdiri adalah untuk memuji-muji Allah SWT, membaca kalam-Nya dan membesarkan-Nya
- 2) Ruku' adalah untuk membesarkan Allah SWT
- 3) I'tidal adalah untuk mensifatkan kepada Allah SWT
- 4) Sujud adalah untuk menyatakan kehambaan diri kita kepada Allah SWT, sedangkan duduk antara dua sujud adalah untuk memohon hajat kepada Allah SWT

³⁶ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2000), hlm. 103.

³⁷ Amin Syukur, *Pengantar*,... hlm. 101.

³⁸ Abu Bakar Jabir Al Jaziry, *Pola Hidup Muslim, Minhajul Muslim: Thaharah, Ibadah dan Akhlak* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 53.

- 5) Duduk tasyahud adalah untuk mempersembahkan segala kehormatan kepada Allah SWT yang shalih-shalih, memperbaharui syahadat, bershalawat dan bermohon.

Hikmah shalat menurut Abu Bakar Jabir Al Jaziry yaitu bahwa shalat dapat membersihkan dan menyucikannya. Membiasakan hamba Allah agar senantiasa bermunajat kepada Allah di dunia dan agar hidup disisinya di akhirat kelak sebagaimana ia dapat mencegah perilakunya dari perbuatan munkar dan keji.³⁹

2) Puasa

Puasa merupakan salah satu rukun Islam. Puasa diperintahkan oleh Allah SWT pada tahun ke 2 Hijriyah. Puasa merupakan ibadah kepada Allah, maka pahalanya itu tergantung oleh Allah karena puasa hanya untuk Allah. Ibadah puasa juga mengandung ajaran moral yang luhur. Selama berpuasa seseorang harus menahan hawa nafsu, makan, minum dan hubungan seksual. Di samping itu juga harus menahan rasa amarah, mencaci orang, bertengkar dan perbuatan-perbuatan kurang baik lainnya.

Puasa menurut bahasa adalah menahan dari segala sesuatu. Sedangkan menurut syara' ialah tidak makan, minum, menggauli istri, menjauhkan diri dari segala rupa

³⁹ Abu Bakar Jabir Al Jaziry, *Pola*,... hlm, 260.

yang boleh dimakan semenjak fajar sampai terbenamnya matahari dengan maksud beribadat kepada Allah SWT.⁴⁰

Adapun menurut istilah agama Islam adalah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan, satu hari lamanya, mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat.⁴¹

Allah telah memerintahkan berpuasa kepada umat manusia sebagaimana telah diperintahkan kepada umat-umat sebelumnya. Adapun dasar hukumnya adalah Al Qur'an dalam surat QS Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣)

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Qs. Al-Baqarah: 183).⁴²

Ayat diatas menerangkan bahwa puasa itu diperintahkan kepada orang yang beriman dan juga telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum umat Nabi Muhammad saw.

⁴⁰ Abu Bakar Jabir Al Jaziry, *Pola*,... hlm, 237

⁴¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 220

⁴² Soenardjo, dkk, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hlm. 78

Adapun hikmah melaksanakan puasa adalah sebagai berikut: ⁴³

- 1) Dapat meningkatkan ketaatan
- 2) Dapat merasakan penderitaan orang-orang miskin
- 3) Sebagai pemersatu orang-orang Islam
- 4) Dapat mengenal nikmat Allah
- 5) Puasa dapat menimbulkan kesabaran
- 6) Puasa adalah rahasia antara hamba dengan Allah
- 7) Puasa baik untuk kesehatan

Dengan demikian, puasa yang dilakukan oleh kaum muslimin dengan kesadaran dan keikhlasan yang dimilikinya. Siapa saja dari kaum muslimin yang beriman dan bertakwa, akan mendapat kemuliaan yang tinggi dimata Allah SWT. ⁴⁴

3) Akhlak

Akhlak secara bahasa (*etimologi*) akhlak berasal dari bahasa arab jama'nya *Khuluqun* yang menurut *lughat* diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. ⁴⁵

⁴³ Warno Hamid, *Ibadah Puasa (Sudah Betulkah Puasa Anda)*, (Surabaya: Cendikia, 1999), hlm. 153.

⁴⁴ Muhammad Fuad, *Fiqih ...* hlm. 242-243

⁴⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 3

Sedangkan pengertian akhlak secara istilah (*epistimologi*) yang didefinisikan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumudin*.

Mendefinisikan akhlak adalah

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر
من غير حاجة الى فكر ورؤية

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat itu timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan fikiran dahulu.⁴⁶

Ibnu Maskawaih memberikan definisi akhlak seperti dikutip oleh Amin Syukur, akhlak yaitu keadaan (hal) jiwa yang mendorong melakukan aktifitas tanpa dipikirkan, durenungkan terlebih dahulu.⁴⁷

Dengan demikian, akhlak berarti suatu perilaku atau perbuatan dimana cara melakukannya tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Artinya perbuatan tersebut berjalan dengan apa adanya yang muncul secara tiba-tiba dari seseorang.

Secara rinci akhlak dalam Islam dibagi menjadi empat (4), yaitu:

a. Akhlak manusia terhadap Al-Khaliq (Allah SWT.)

⁴⁶ Al Imam Al Ghazali, *Ihya' Ulumudin jilid III, Kitab Adab Kehidupan dan Akhlaq Kenabian*, (Semarang: Toha Putra, t.t), hlm 52

⁴⁷ Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm 5

- b. Akhlak manusia terhadap dirinya sendiri
- c. Akhlak manusia terhadap sesama manusia
- d. Akhlak manusia terhadap alam lingkungannya.

Akhlak manusia terdiri dari akhlak yang baik (al akhlak al mahmudah) dan akhlak yang tercela (al akhlak al mazmumah). Jadi akhlak manusia digolongkan menjadi dua kategori, akhlak mahmudah adalah perbuatan-perbuatan yang datang dari sifat-sifat batin yang ada dalam hati menurut syara'. Sedangkan yang dimaksud akhlak mazmumah adalah sifat-sifat yang tercela atau keji menurut syara' dibenci oleh Allah dan rasul-Nya.⁴⁸

Oleh karena banyaknya macam-macam akhlak maka penulis membahas sebagian akhlak mahmudah yaitu:

a. Jujur

- 1) Selalu berkata benar
- 2) Berani menyampaikan kebenaran
- 3) Tidak mengingkari janji

b. Rendah hati

- 1) Bersikap ramah
- 2) Suka menolong
- 3) Mudah memaafkan kesalahan orang lain

c. Amanah (Dapat Dipercaya)

⁴⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 221.

1) Tidak mengkhianati kepercayaan

2) Bertanggung jawab

d. Sabar

1) Tabah dalam menerima cobaan

2) Tidak pernah mengeluh

3) Tidak mudah putus asa

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan

1) Faktor Internal

Perbedaan hakiki antara manusia dan hewan adalah bahwa manusia mempunyai fitrah (pembawaan) beragama (*Homo religius*). Setiap manusia yang lahir ke dunia ini, baik yang masih primitif, bersahaja, maupun yang sudah modern, baik yang lahir di negara komunis maupun kapitalis; baik yang lahir dari orangtua yang saleh maupun jahat, sejak Nabi Adam sampai akhir zaman, menurut fitrah kejadiannya mempunyai potensi beragama atau keimanan kepada Tuhan atau percaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta.

2) Faktor Eksternal

Faktor pembawaan atau fitrah beragama merupakan potensi yang mempunyai kecenderungan untuk berkembang. Namun, perkembangan itu tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor luar (eksternal) yang memberikan rangsangan atau stimulus yang memungkinkan fitrah itu berkembang

dengan sebaik-baiknya. Faktor eksternal itu tiada lain adalah lingkungan dimana individu itu hidup. Lingkungan itu adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁹

a) Keluarga

Keluarga adalah ladang terbaik dalam penyemaian nilai-nilai agama. Dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan kedalam jiwa anak. Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan ibadah menjadi suri teladan bagi anak untuk mengikutinya.⁵⁰

Jika di dalam rumah terdapat faktor atau unsur-unsur kebaikan dan keselamatan, baik yang bersifat keagamaan, psikis maupun sosial, maka hal ini akan mampu membuat anak-anak tumbuh dengan baik.⁵¹

Adapun tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang

⁴⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 136-138

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.19-20.

⁵¹ M. Sayid Muhammad, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press), hlm. 447

menciptakannya.⁵² Dalam melaksanakan hubungan dengan Tuhan salah satunya yaitu melalui shalat.

Karena itu tugas orang tua adalah membimbing, mengawasi, dan membiasakan anak di rumah agar dapat, senang, dan istiqamah melakukan shalat sesuai ketentuannya.⁵³ Sebagaimana dalam firman Allah swt:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ
لِلتَّقْوَى (۱۳۲)

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Q.S. Thahaa/20: 132).⁵⁴

Ayat al-Qur'an di atas dengan jelas memerintahkan para orang tua untuk mengajarkan shalat kepada anaknya.

b) Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki peluang sangat besar dalam kaitannya dengan pembinaan rasa keagamaan anak.⁵⁵

⁵² Moh. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm.3.

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi...* hlm. 29.

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm.321.

⁵⁵ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 118

Sekolah berperan menyiapkan otak anak usia puber untuk menerima pelajaran dan pengetahuan yang mutlak dibutuhkan olehnya. Perkembangan intelektual para remaja akan mempunyai pengaruh terhadap keyakinan dan kelakuan agama mereka. Mereka mulai mengemukakan ide-ide keagamaan, walaupun kadang tidak berangkat dengan perangkat keilmuan yang matang, tetapi sebagai akibat dari keadaan psikis mereka yang sedang bergejolak kemudian dengan kemauan yang keras dijabarkan dalam kenyataan hidupnya.⁵⁶

Sekolah juga dapat meningkatkan perilaku moral dan sosial anak dengan cara mengagendakan berbagai kegiatan bebas dan membentuk kelompok-kelompok yang mampu menampung berbagai kecenderungan, kemampuan, dan hobi yang dimiliki siswa.

c) Masyarakat

Menurut Akmal Hawi masyarakat adalah “kumpulan individu dan kelompok yang diikuti oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama”.⁵⁷ Manusia berdasarkan tabiat penciptaan dan pertumbuhannya adalah makhluk sosial, termasuk di dalamnya anak usia

⁵⁶ Hafi Anshari, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), 79-80.

⁵⁷ Akmal Hawi, *Seluk...* hlm. 120

puber. Oleh karena itu berbagai bentuk perilaku dan moral yang berlaku di dalam suatu masyarakat bisa berpindah kedalam diri remaja disebabkan efektifitas pengaruh publik terhadap individu.⁵⁸ Konsepsi dan pandangan-pandangan orang dewasa juga ikut menjadi unsur yang menentukan dalam perasaan, apakah ia merasa aman atau tidak dalam masyarakat itu. Hal itu semua ikut membina pribadi dan penyesuaian diri remaja. Selanjutnya akan memengaruhi aktivitasnya dalam agama.

Dengan demikian lingkungan masyarakat merupakan faktor yang penting dalam rangka mengembangkan kesadaran beragama khususnya pada masa remaja (pubertas), dimana hal ini dilakukan dengan teman sebaya. Namun peran orang tua dalam keluarga dan guru di sekolah amat dibutuhkan dalam mengawasi pergaulan tersebut, guna menghindari pergaulan yang melanggar ajaran agama.

d. Indikator Perilaku Keagamaan

Indikator dari perilaku keagamaan yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan shalat lima waktu

⁵⁸ M. Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja (antara islam dan ilmu jiwa)*, (Jakarta: Gema Insani Press,), hlm. 457.

Shalat lima waktu mempunyai waktu-waktu tertentu. Yaitu subuh, dhuhur, ‘asar, maghrib, dan isya’. Dan shalat lima waktu hanya boleh dilakukan setelah masuk waktu-waktu tersebut.⁵⁹

Allah berfirman dalam surat An-Nisa’ ayat 103:

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (١٠٣)

Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban (fardhu) yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisa’ :103).⁶⁰

2) Menjalankan puasa dibulan ramadhan

Puasa di bulan ramadhan merupakan salah satu rukun islam. Dan merupakan salah satu kewajiban yang ditetapkan Allah dan diketahui secara umum oleh umat Islam. Tentang kewajiban puasa ini telah dijelaskan dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah.

Dalam sehari, puasa dimulai dari terbit fajar *shadiq* yaitu ketika di pagi hari warna putih telah menyebar secara horizontal di cakrawala, dan berakhir dengan tenggelamnya matahari. Dan hendaknya orang yang berpuasa selalu

⁵⁹ Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 62

⁶⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1982), hlm.138.

berdzikir dan banyak membaca Al-Qur'an serta banyak mengerjakan shalat sunnah.⁶¹

3) Sikap jujur

Berperilaku jujur sehari-hari penting, karena jujur adalah sifat akhlakul karimah, yaitu sifat terpuji. Jika jujur sudah menjadi kebiasaan sehari-hari kita, maka pekerjaan akan terasa lebih mudah terselasaikan.

Amanah (dapat dipercaya) artinya masing-masing tidak berbuat curang dan tidak khianat terhadap yang lain. termasuk dalam kategori amanah adalah jujur.⁶²

4) Rendah hati

Sikap rendah hati yaitu sikap yang mampu menerima kritik serta saran dari orang lain. tidak menyombongkan diri adalah sikap yang mencerminkan rendah hati.

Rendah hati juga bisa dikatakan memberi pertolongan dan bantuan apabila mereka membutuhkan, menjenguk ketika sakit, mengucapkan selamat ketika mendapat kebahagiaan, dan mengucapkan turut berbelas sungkawa ketika mendapat bencana atau musibah.⁶³

⁶¹ Saleh al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari*, ... hlm. 63

⁶² Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Nun, 2010), hlm. 144-145

⁶³ Amin Syukur, *Pengantar*,... hlm. 149

B. Kajian Pustaka

Di antara beberapa penelitian yang seirama dengan penelitian ini adalah skripsi yang mengkaji pengaruh perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang, antara lain;

1. skripsi yang disusun oleh Moh. Shodiq (11109047) Mahasiswa STAIN Salatiga jurusan Kependidikan Islam Prodi PAI dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Terhadap Kesadaran Anak dalam Beribadah”. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan pergaulan secara bersamaan terhadap kesadaran anak dalam beribadah di Dusun Ngasinan Desa Garangan.⁶⁴
2. Skripsi yang disusun Siti Nur Farida (12108001) Mahasiswa STAIN Salatiga Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dengan judul “Pengaruh Persepsi Anak tentang Kedisiplinan Orang Tua dalam Beribadah Terhadap Akhlak Remaja Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2012. Disebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan: “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi anak tentang

⁶⁴ Muh.Shodiq, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Terhadap Kesadaran Anak Dalam Beribadah*. (Semarang: Program Sarjana STAIN Salatiga, 2014), hlm. vi

kedisiplinan orang tua dalam beribadah terhadap akhlak remaja Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali”.⁶⁵

3. Skripsi yang disusun oleh Adi Pitoyo (11106030) Mahasiswa STAIN Salatiga Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dengan judul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam Keluarga terhadap Pengamalan Ibadah Anak di Rw 06 Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2011”. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara bimbingan keagamaan dalam keluarga terhadap pengamalan ibadah anak di RW 06 Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2011.⁶⁶

⁶⁵Siti Nur Farida, *Pengaruh Persepsi Anak tentang Kedisiplinan Orang Tua dalam Beribadah Terhadap Akhlak Remaja Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2012*, (Semarang, Proram Sarjana STAIN Sa.latiga, 2012), hlm. vi

⁶⁶ Adi Pitoyo, *Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam Keluarga terhadap pengamalan Ibadah Anak di Rw 06 Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun 2011, Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana STAIN Salatiga, 2011), hlm. vi

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Adanya pengaruh positif pada persepsi anak tentang perhatian orang terhadap perilaku kegamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.

Ha : Tidak adanya pengaruh positif pada persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku kegamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) terhadap perilaku keagamaan anak, dengan asumsi bahwa perhatian orang tua sebagai variabel X dan perilaku keagamaan sebagai variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang. sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April 2016 sampai 22 Mei 2016.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyebar angket dan dokumentasi.

C. Populasi/Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK), Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 2.176 Kepala Keluarga (KK).

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.³ Dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih dari 100 atau besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Melihat pertimbangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% dari populasi yaitu 25% dari 2.176 yaitu sebanyak 87,04 KK dibulatkan menjadi 87 KK diKelurahan Wonolopo.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah teknik menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 175

sumber data sangat luas.⁵ Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel secara acak. Dari 10 RW yang ada di Kelurahan Wonolopo. Peneliti menetapkan 1 RW sebagai sampel yaitu RW 08. Kemudian mengambil sampel 25% dari populasi yaitu sebanyak 87 KK. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari seluruh obyek (87) yaitu 45 anak yang ada di RW 08.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku kegamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.” yaitu:

1. Variabel independen atau variabel X yaitu “variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua” sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:

- 1) memberi keteladanan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 121

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

- 2) memberi nasehat
 - 3) memberi pengawasan
 - 4) memberi ganjaran dan hukuman
2. Variabel dependen atau variabel Y yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas”.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “perilaku keagamaan anak” sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Ibadah Shalat
 - 2) Ibadah Puasa
 - 3) Sikap Jujur
 - 4) Rendah Hati

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Angket/Kuesioner

Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.⁸ Angket/ kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁹ Penyusunan angket pada

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-31

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

penelitian ini, alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari masyarakat tentang persepsi anak tentang perhatian orang tua dan perilaku keagamaan anak di kelurahan Wonolopo Mijen Semarang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data yang berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto, dokumen pemerintah, dan sebagainya baik dalam bentuk *soft file* maupun *hardfile*”.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul yakni data tentang letak geografis, monografis, organisasi serta keadaan sosial keagamaan di kelurahan Wonolopo Mijen Semarang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data
 - a. Uji Validitas Instrumen

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ((Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)) hlm. 141

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : skor masing-masing item soal

Y : skor total

N : banyaknya responden

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

¹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi...*, hlm. 30-31

Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:¹³

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\text{dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_i^2 : varians kuadrat total

N : banyaknya responden

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi ...*, hlm. 165-166

penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skor Angket Pengaruh Persepsi Anak
Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku
Keagamaan Anak Di Kelurahan Wonolopo Mijen
Semarang Tahun 2016

Alternatif jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Tidak pernah	1	4
Kadang-kadang	2	3
Sering	3	2
Selalu	4	1

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134.

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai.¹⁵

- 1) Mencari jumlah interval, dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$
- 2) Mencari *range* (R), dengan rumus: $R = H - L$
- 3) Menentukan kelas interval, dengan rumus: $I = R/K$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dari variabel X dan Y , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

a) $X, \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

b) $Y, \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

Sedangkan cara Mencari Standar Deviasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

¹⁵Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), hlm. 21.

¹⁶ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 99

¹⁷ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif ...*, hlm. 205

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

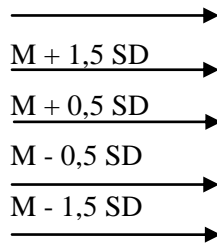
\bar{X} = Mean variabel X

\bar{Y} = Mean variabel Y

S = Standar Deviasi Populasi

5) Menentukan Kualitas Variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:¹⁸



3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan

¹⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175.

pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai $z : Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n .
- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel Liliefors. Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- 6) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 174-175

hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Langkah uji linearitas regresi adalah:²⁰

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan data variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus: $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat eror (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

²⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm. 89-91

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$.

4. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya

analisis adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis interval.²¹

a. Mencari koefisien korelasi

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden

Selanjutnya membandingkan nilai hasil perhitungan (r_{xy}) dengan nilai tabel (r_t) pada tabel baik signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan:

1) Jika $r_{xy} \geq r_t$ berarti ada pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 255

keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang.

2) Jika $r_{xy} \leq r_t$ berarti tidak ada pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang.

b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dapat melalui uji “ r ” yaitu dengan menggunakan rumus:²²

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

c. Kontribusi variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%²³$$

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ANAVA (Analisis Varian) regresi linear sederhana sebagai berikut:²⁴

Tabel 3.2
Tabel ANAVA (Analisis Varian)
Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2		
Regresi (a)	1	$JK_{(a)}$	$RJK_{(a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{(b/a)}$	$RJK_{(b/a)} = S^2_{reg}$		
Sisa	N - 2	JK_{res}	$RJK_{res} = S^2_{res}$		
Tuna Cocok	K - 2	JK_{TC}	$RJK_{TC} = S^2_{TC}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$	
Eror	N - k	JK_E	$RJK_E = S^2_E$		

²³ Riduan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81

²⁴ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 19

Berdasarkan tabel tersebut diatas, menunjukkan bahwa tabel ANAVA merupakan suatu metode analisis statistika untuk mempermudah menghitung bilangan F. Di samping itu jg untuk mempermudah analisa dan mengetahui signifikansi perbedaan rata rata antara kelompok yang satu dengan yang lain.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum Penelitian

Pada deskripsi data umum penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang

1. Letak geografis Kelurahan Wonolopo

a. Letak daerah

Kelurahan wonolopo merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Mijen. Sebelum tahun 1976, kelurahan ini merupakan bagian dari Kabupaten Kendal, kemudian pada tahun 1976 Kelurahan Wonolopo Menjadi bagian dari kota Semarang (hasil pemekaran dari Kabupaten Kendal). Jarak antara pusat kota Semarang menuju Kelurahan Wonolopo kurang lebih 18 km.

Kelurahan Wonolopo terletak di Kecamatan Mijen Semarang. Tempat Kelurahan Wonolopo terletak di RW 07 tepatnya di RT 03

b. Batas wilayah

- 1) Sebelah Timur : Kelurahan Mijen
- 2) Sebelah Barat : Kelurahan Wonoplimbo
- 3) Sebelah Utara : Kelurahan Ngadirgo
- 4) Sebelah Selatan : Kelurahan Jatisari

2. Monografis Kelurahan Wonolopo

Monografis itu sendiri merupakan rincian dan statistik pemerintahan, sumber daya alam, sumber daya manusia, ekonomi, pendidikan dan kondisi geografis dari suatu wilayah. Dengan adanya monografi kita dapat melihat dan mengetahui gambaran dari situasi dan kondisi wilayah tertentu. Berikut ini adalah jumlah KK di Kelurahan Wonolopo RW 08

Tabel 4.1
Jumlah KK Kelurahan Wonolopo (RW 08)

NO	RW	RT	Jumlah KK	
			Islam	Kristen
1	08	01	74	3
2		02	123	4
3		03	71	1
4		04	69	9
	Jumlah		337	17

B. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji pendahuluan, uji persyaratan analisis data, serta analisis uji hipotesis penelitian pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016

1. Analisis data Uji Validitas Reliabilitas Instrumen

Sebelum memberikan angket kepada responden untuk memperoleh data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang berjumlah 40 soal (20 soal variabel X dan 20 soal variabel Y).

a. Analisis Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dari uji validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai r_{tabel} dengan $N= 30$ orang sebesar 0,361), maka dapat disimpulkan instrumen perhatian orang tua dan perilaku keagamaan anak adalah valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk diuji hipotesis.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua dan
Perilaku Keagamaan Anak

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	Variabel X (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20) Variabel Y (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20,)	35	87,5%
2	Tidak Valid	Variabel X (10,13), Variabel Y (12, 14,18,)	5	12,5%
	Total		40	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 35 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua ada 35 *item* soal (18 *item* soal untuk variabel X dan 17 *item* soal untuk variabel Y).

b. Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama.¹ Hal ini berarti instrumen yang reliabel cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena data yang dihasilkan konsisten.

Nilai koefisien reliabilitas (r_{ii}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{ii} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan terhadap 30 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrument pengaruh perhatian orang tua(pendidikan dalam belajar kedisiplinan) diperoleh $r_{ii} = 0,826$. r_{tabel} 5% : 0,361 dan r_{tabel} 1% : 0,463. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ yaitu $0,826 > 0,463 > 0,361$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel pengaruh perhatian orang tua memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Hasil uji reliabilitas instrumen perilaku keagamaan anak diperoleh $r_{ii} = 0,879$. r_{tabel} 5% : 0,361 dan r_{tabel} 1% : 0,463. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ yaitu $0,879 > 0,463 > 0,361$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel perilaku keagamaan anak memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 173.

2. Analisis Data Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak diKelurahan Wonolopo Mijen Semarang Tahun 2016.

Data yang digunakan untuk uji hipotesis diperoleh dari angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu 35 soal (18 soal untuk variabel X dan 17 soal untuk variabel Y) dan diberikan kepada 45 responden sebagai sampel berdasarkan penghitungan dengan teknik *sampling* pada bab 3.

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca.

1) Data tentang perhatian orang tua

Data persepsi anak tentang perhatian orang diperoleh melalui angket yang berjumlah 18 item pernyataan yang diberikan kepada 45 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu tidak pernah (TP), kadang-kadang (KD), sering (SR), dan selalu (SL). Untuk pernyataan positif dengan skor 1, 2, 3, 4 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0.

Untuk mengetahui data perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Variabel X Persepsi Anak Tentang
Perhatian Orang

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1	R-1	54	24	R-24	54
2	R-2	51	25	R-25	54
3	R-3	49	26	R-26	51
4	R-4	58	27	R-27	61
5	R-5	51	28	R-28	53
6	R-6	61	29	R-29	65
7	R-7	50	30	R-30	64
8	R-8	44	31	R-31	58
9	R-9	44	32	R-32	62
10	R-10	47	33	R-33	65
11	R-11	50	34	R-34	66
12	R-12	55	35	R-35	60
13	R-13	49	36	R-36	57
14	R-14	55	37	R-37	67
15	R-15	57	38	R-38	63
16	R-16	61	39	R-39	59
17	R-17	52	40	R-40	63
18	R-18	55	41	R-41	51
19	R-19	55	42	R-42	57
20	R-20	49	43	R-43	59
21	R-21	53	44	R-44	66
22	R-22	59	45	R-45	58
23	R-23	50	JUMLAH		2522

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X.

a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi variabel X

Sebelum menentukan kualitas variabel X terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2522}{45} = 56,04$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} = \sqrt{\frac{142932 - \frac{(2522)^2}{45}}{45-1}} = \sqrt{\frac{142932 - \frac{6360484}{45}}{44}}$$

$$= \sqrt{\frac{142932 - 141344,0}{44}} = \sqrt{\frac{1588}{44}} = \sqrt{36,09} = 6,01$$

b) Kategorisasi

Berdasarkan angket perhatian orang tua yang berjumlah 18 item dapat diketahui sebagai berikut:

- (1) Skor tertinggi angket empiris : 67
- (2) Skor maksimal angket teoritis : $18 \times 4 = 72$
- (3) Skor terendah angket empiris : 44
- (4) Skor minimal angket teoritis : $18 \times 1 = 18$
- (5) Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah)

$$R = H - L = 72 - 18 = 54$$

- (6) Banyak kelas interval (k) = kategori *option* jawaban
= 4 kelas

(7) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{54}{4} = 13,5 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}$$

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Kategori Data Persepsi Anak Tentang
Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1	18-31	0	0%	D (Kurang)
2	32-45	2	4,4%	C (Cukup)
3	46-58	27	60%	B (Baik)
4	59-72	16	35,5%	A (Amat Baik)
Jumlah		45	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada anak yang perhatian orang tuanya kurang, ada 2 anak yang perhatian orang tuanya cukup, ada 27 anak yang perhatian orang tuanya baik, dan ada 16 siswa yang perhatian orang tuannya amat baik. Jadi, sebagian besar perhatian orang tuanya di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen itu baik.

2) Data tentang Perilaku Keagamaan Anak

Data tentang perilaku keagamaan anak diperoleh melalui angket yang berjumlah 17 item pernyataan yang diberikan kepada 45 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu tidak pernah (TP), kadang-kadang (KD), sering (SR), dan selalu (SL). Untuk

pernyataan positif dengan skor 1, 2, 3, 4 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0.

Untuk mengetahui data tentang perilaku keagamaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak)

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1	R-1	52	24	R-24	60
2	R-2	48	25	R-25	58
3	R-3	68	26	R-26	38
4	R-4	62	27	R-27	61
5	R-5	56	28	R-28	57
6	R-6	68	29	R-29	58
7	R-7	60	30	R-30	61
8	R-8	43	31	R-31	53
9	R-9	56	32	R-32	63
10	R-10	57	33	R-33	59
11	R-11	55	34	R-34	60
12	R-12	60	35	R-35	58
13	R-13	54	36	R-36	53
14	R-14	60	37	R-37	61
15	R-15	63	38	R-38	53
16	R-16	68	39	R-39	59
17	R-17	61	40	R-40	58
18	R-18	56	41	R-41	63
19	R-19	63	42	R-42	60
20	R-20	61	43	R-43	61
21	R-21	47	44	R-44	63

22	R-22	61	45	R-45	59
23	R-23	66	JUMLAH		2621

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y.

a) Menentukan Mean dan Standar Deviasi variabel X

Sebelum menentukan kualitas variabel Y terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya.

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2621}{45} = 58,24$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} = \sqrt{\frac{154247 - \frac{(2621)^2}{45}}{45-1}} = \sqrt{\frac{154247 - \frac{6869641}{45}}{44}}$$

$$= \sqrt{\frac{154247 - 152658,68}{44}} = \sqrt{\frac{1588,32}{44}} = \sqrt{36,09} = 6,01$$

b) Kategorisasi

Berdasarkan angket perilaku keagamaan anak yang berjumlah 17 item dapat diketahui sebagai berikut:

- (1) Skor tertinggi angket empiris : 68
- (2) Skor maksimal angket teoritis : $17 \times 4 = 68$
- (3) Skor terendah angket empiris : 38
- (4) Skor minimal angket teoritis : $17 \times 1 = 17$
- (5) Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah)

$$R = H - L = 68 - 17 = 51$$

- (6) Banyak kelas interval (k) = kategori *option* jawaban
= 4 kelas

(7) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{51}{4} = 12,75 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Klasifikasi Kategori Data Perilaku Keagamaan
Anak di Kelurahan Wonolopo Mijen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kualitas
1	17-29	0	0%	D (Kurang)
2	30-42	1	2,2%	C (Cukup)
3	43-55	9	20%	B (Baik)
4	56-68	35	77,7%	A (Amat Baik)
Jumlah		45	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada anak yang perilaku keagamaannya kurang, ada 1 anak yang perilaku keagamaannya cukup, ada 9 anak yang perilaku keagamaannya baik, dan ada 35 anak yang perilaku keagamaannya amat baik. Jadi, sebagian besar anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen perilaku keagamaannya amat baik.

b. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana karena satu variabel independennya. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linear adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah

linear. Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Liliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) (X) dan data perilaku keagamaan anak (Y).

a) Uji Normalitas Data persepsi anak tentang perhatian orang tua

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,0884$. Sedangkan L_{tabel} untuk $n > 30$, dan $\alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{45}} = \frac{0,886}{6,708} = 0,132$.² Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0884 < 0,132$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

b) Uji Normalitas Data Perilaku Keagamaan anak

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $L_{hitung} = 0,0687$. Sedangkan $L_{tabel} (n:45) = 0,132$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1259 < 0,132$ maka H_0 diterima,

² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 467

sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

Lihat Lampiran

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha, db TC, db E)}$ dimana $db TC = 20 - 2 = 18$ dan $db E = 45 - 20 = 25$ $F_{(0,05,18,25)} = 2,05$. Dari hasil uji linearitas diketahui bahwa $F_{hitung} = 0,63$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,63 < 2,05$ maka H_0 diterima sehingga data berpola **linear**.

Lihat Lampiran

c. Analisis Uji Hipotesis

1) Mencari Korelasi Kedua Variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,337$ berarti signifikan, karena $r_{xy}(0,337) > r_{tabel}(0,294)$ pada taraf signifikan 5%

Lihat Lampiran

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus:³

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\&= 0,337 \sqrt{\frac{45-2}{1-(0,337)^2}} \\&= 0,337 \sqrt{\frac{43}{1-0,113}} \\&= 0,337 \sqrt{\frac{43}{0,887}} \\&= 0,337 \sqrt{48,478} \\&= 0,337 \times 6,962 \\&= 2,3461\end{aligned}$$

Dari hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} pada uji dua pihak dan $dk = 45-2 = 43$ pada taraf

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

signifikansi 5% yaitu 2,0166. Maka dapat dikatakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,3461 > 2,0166$.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,337$ jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Mijen Semarang Kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,337)^2 \times 100\% \\ &= 0,1135 \times 100\% \\ &= 11,35\% \end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 11,35 % sedangkan sisanya 88,65 % merupakan variabel lain yang belum diteliti penulis.

2) Analisis Regresi Sederhana

a) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{45 \cdot 147429 - (2522)(2621)}{45 \cdot 142932 - (2522)^2} \\
 &= \frac{6634305 - 6610162}{6431940 - 6360484} \\
 &= \frac{24143}{71456} \\
 &= 0,337
 \end{aligned}$$

dan,

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 58,24 - 0,337 \times 56,04 \\
 &= 58,24 - 18,885 \\
 &= 39,355
 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 39,355 + 0,337X$.

b) Uji F

Hipotesis:

Ha: $\rho \neq 0$: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ho: $\rho = 0$: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Mencari nilai F dengan langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$):

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(2621)^2}{45} = \frac{6869641}{45} = 152658,6888$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg\ b/a}$):

$$\begin{aligned} JK_{reg\ (b/a)} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\ &= 0,337 \left[147429 - \frac{(2522)(2621)}{45} \right] \\ &= 0,337 [147429 - 146892,4888] \\ &= 0,337 [536,5112] \\ &= 180,8042 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg\ (b/a)} - JK_{reg\ (a)} \\ &= 154247 - 180,8042 - 152658,6888 \\ &= 1407,507 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg\ (a)}$):

$$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)} = 152658,6888$$

(5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg\ (b/a)}$):

$$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)} = 180,8042$$

(6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}):

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\ &= \frac{1407,507}{45-2} = \frac{1407,507}{43} = 32,7327 \end{aligned}$$

(7) Rumus nilai F:

$$\frac{RJK_{reg\ (b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$F = \frac{180,8042}{32,7327} = 5,52$$

Kriteria:

Dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Untuk tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas db_{reg} $b/a = 1$ dan $db_{res} = 45 - 2 = 43$.

- a. Pada taraf signifikansi 5%, F_t adalah 4,07
- b. Pada taraf signifikansi 1%, F_t adalah 7,26

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $F_h > F_t$ ($5,52 > 7,26$). Dengan demikian, H_a dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh persepsi anak tentang perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam tabel ANAVA berikut ini:

Tabel 4.7
Tabel ANAVA (Analisis Varian)
Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = 39,355 + 0,337X.$$

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					1%	5%
Total	45	154247	154247			
Regresi (a)	1	152658,6888	152658,6888	5,52	7,26	4,07
Regresi (b/a)	1	180,8042	180,8042			
Sisa	43	1407,507	38,656			
Tuna Cocok	18	441,097	24,505	0,64	2,75	2,05
Eror	25	966,41	38,656			

Keterangan:

F_{hitung} regresi : **5,52** > 4,07 sehingga berpengaruh signifikan

F_{hitung} linearitas data : **0,64** < 2,05 < 2,75 sehingga linear.

d. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil analisis Perhatian Orang Tua dan Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016, maka diperoleh data mengenai perhatian orang tua memiliki rata-rata (\bar{X}) = 56,04 dan standar deviasi (σ_x) = 6,01. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi anak tentang perhatian orang tua termasuk ke dalam kategori baik, yaitu terletak di antara interval 46-58. Sedangkan perilaku keagamaan siswa memiliki rata-rata (\bar{Y}) = 58,64 dan standar deviasi (σ_y) = 6,01. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang termasuk ke dalam kategori amat baik, yaitu terletak di antara interval 56-68.

Untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel X (persepsi anak tentang Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak), dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,337$ dengan dan $KP = 11,35\%$. Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (Perhatian Orang Tua) memberikan sumbangan sebesar 11,35% terhadap variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak). Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh $F_{hitung} = 5,52$ lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni $F_{tabel (0,05; 1; 43)} = 4,07$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,52 > 4,07$) maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016 sehingga hipotesis diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak sebesar 11,35%. Dibuktikan dengan hasil varian regresi $F_{hitung} = 5,52 > F_{tabel (0,05; 1; 43)} = 4,07$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa Perhatian orang tua merupakan variabel yang ikut menentukan atas perilaku keagamaan anak, sehingga semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin baik pula perilaku keagamaan anak. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula perilaku keagamaan anak.

Bisa dikatakan bahwa peran orang tua disini sangatlah penting, baik dalam hal sekecil apapun. Misalnya menjalankan ibadah shalat atau puasa. karena akan menentukan perilaku keagamaan anak tersebut dikemudian hari.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di RW 08 Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian yaitu pada tanggal 22 April 2016 sampai dengan 22 Mei 2016.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil satu RW, yaitu RW 08. Sedangkan di Kelurahan Wonolopo terdapat 10 RW.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari Pihak Kelurahan beserta staf-stafnya dan partisipasi dari Ketua RW 08 serta ketua RT 01,02,03 dan 04.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016 termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 46-58 dengan nilai rata-rata 56,04 dan standar deviasi sebesar 6,01.
2. Tingkat Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang tahun 2016 termasuk dalam kategori amat baik, yaitu berada pada interval 56-68 dengan nilai rata-rata 58,64 dan standar deviasi sebesar 6,01
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak sebesar 0,337 atau 11,35%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,355 + 0,337X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 5,52$ $F_{hitung} = 5,52 > F_{tabel (0,05; 1; 53)} = 4,07$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang 2016

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang diharapkan dapat terus mendukung dan memberikan bimbingan agar semua orang tua memperhatikan anak-anaknya sehingga perilaku keagamaan anak dapat terus meningkat.
2. Bagi Orang Tua di Kelurahan Wonolopo Khususnya di RW 08 diharapkan dapat terus membimbing dan memberi contoh dengan kegiatan yang baik, misalnya mengajak shalat berjamaah atau berpuasa sehingga perilaku keagamaan anak semakin baik dan meningkat.
3. Bagi anak di Kelurahan Wonolopo khususnya di RW 08, terutama pengurus ORISMA (Organisasi Remaja Masjid) diharapkan mampu mengupayakan untuk meningkatkan kreativitas adik-adiknya dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan harapan perilaku keagamaan anak juga akan menjadi lebih baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kebutuhan anak dan selalu memotivasi anak.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat

terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006).
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta, Penerbit Rineka Cipta, 1998).
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Asy-Syantut, Khalid, *Mendidik Anak Laki-laki*, (Solo: Aqwam, 2013).
- Athiyah Ath-Thuri, Hanan, *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-Kanak*, (Jakarta: Majalah Al-Bayan, 2007).
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004).
- Basyiruddin, Utsman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002).
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

- D.C.Donderi dan D.O.Hebb, *Textbook of Psychology*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 1987).
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999).
- Fuad, Muhammad, *Fiqih Wanita Lengkap*, (Jombang: Lintas Media, 2007).
- Ghazali, A, *Ilmu Jiwa Seri Pedagogik*, (Bandung: PN. Ganaco, 1980).
- Ghazali, Al Imam, *Ihya' Ulumudin jilid III, Kitab Adab Kehidupan dan Akhlaq Kenabian* (Semarang: Toha Putra, t.t).
- Hamid, Warmo, *Ibadah Puasa (Sudah Betulakah Puasa Anda)*, (Surabaya: Cendikia, 1999).
- Hasanuddin, *Agama Islam dan Bekal Langkah Berda'wah*, (Surabaya: Al- Ikhlas,tth).
- Jabir Al Jaziry, Abu Bakar, *Pola Hidup Muslim, Minhajul Muslim: Taharah, Ibadah dan Akhlak* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991).
- Maman Abdurrahman, dan Sambas Ali Muhidin *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).
- Maria Rua', Albert, *Mendidik Anak, Gimana Sih Caranya*, (Pustaka Nusatama: Yogyakarta, 2003).
- Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam raga Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2012).

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Najati, Utsman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 1997).
- Nata, Abudin, *Al-Qur'an dan Hadist, (Dirasah Islamiyah I)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998).
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia....*
- Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996)
- Rasyid, Sulaimin, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000).
- Santoso, Singgih, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: ANDI, 2003)
- Siagian, P Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003).

- Soenardjo, dkk, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993).
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sunarto, dan Riduan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009).
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012).
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2000).
- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010).

Tafsir, Ahmad, *metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2002).

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).

Walgito, Bimo, *Psikologi Umum*, (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993).

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 1994).

Wirawan Sarwono, Sarlito, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

lampiran

Data Monografis Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Tahun 2016

A. Data Statis

1. Data Umum

- a. Ketinggian wilayah kelurahan dari permukaan laut :
0200 m dpl
- b. Jarak kantor Kelurahan dengan
 - 1). Kecamatan : 1 km
 - 2). Ibu Kota : 14 km
 - 3). Ibu Kota Provinsi : 16 km

2. Luas Daerah / Wilayah

- a. Tanah sawah : 8,0 ha
- b. Tanah kering : 2580 ha
- c. Tanah keperluan fasilitas umum
 - 1) Lapangan olah raga : 3,0 ha
 - 2) Jalur hijau : 214 ha
 - 3) Pemakaman : 014 ha
- d. Tanah keperluan fasilitas sosial
 - 1) Masjid/musholla/langgar/surau : 08 ha
 - 2) Gereja protestan : 250 m² / ha
 - 3) Gereja katolik : 250 m² / ha

- 4) Sarana pendidikan : 1,3 ha
 - 5) Sarana keehatan : 5 ha
3. Kelembagaan Kelurahan
- a. Kelurahan : 1 buah
 - b. Rukun warga : 10 buah
 - c. Rukun tetangga : 45 buah
 - d. Lembaga pemberdayaan masyarakat pedesaan (LPKM) atau sebutan lain : 1 buah
4. Prasarana Pemerintahan Desa / Kelurahan Se Kecamatan
- a. Balai kelurahan : 1
 - b. Kantor kelurahan : 1
 - c. Tanah asset pemerintah kota : 14657 ha
 - 1) Tanah sawah : 14464 ha
 - 2) Tanah kering : 620 ha
5. Pemerintah Kelurahan
- a. Luas tanah : 860 m²
 - b. Luas Bangunan : 120 m²
6. Prasarana pengairan
- a. Kincir Air
 - b. Pompa Air
 - c. Sungai / Kali
7. Prasarana / sarana pengangkutan dan komunikasi

- a. Lalu lintas melalui darat di kelurahan : 10%
8. Sarana jalan dan jembatan
- a. Jenis jalan
 - 1) Jalan kota : 2,5 km
 - 2) Jalan kelurahan : 003 km
 - b. Kelas jalan
 - c. Jembatan
9. Sarana perekonomian
- a. Koperasi
 - 1) Koperasi simpan pinjam : 02 buah → pegadaian dan kop. Guru
 - 2) Bkk : 01 buah
 - b. Pasar bangunan permanen/ semi permanen
 - c. Jumlah toko/kios/warung : 44 buah
 - d. Bank
10. Jumlah perusahaan / usaha
- a. Industri : 1 buah
 - b. Perhotelan/losmen/penginapan : 1 buah → tenaga kerja : 11 orang
 - c. Rumah makan/ warung makan : 11 buah → tenaga kerja : 18 orang

- d. Angkutan : 4 buah → tenaga kerja
: 4 orang
- e. Lain-lain/ojek : 42 buah → tenaga
kerja: 42 orang

11. Fasilitas perkreditan

12. Pendidikan

- a. Pos pendidikan anak usia dini (PAUD)
 - 1) Jumlah sekolah : 4 buah
 - 2) Jumlah murid : 60 orang
 - 3) Jumlah guru : 4 orang
 - 4) Prasarana fisik : 4 lokal
- b. Playgroup
- c. Taman Kanak-Kanak (TK)
 - 1) Jumlah sekolah : 3 buah
 - 2) Jumlah murid : 680 orang
 - 3) Jumlah pengajar : 6 orang
 - 4) Prasarana fisik : 3 lokal → 5 m²
- d. Sekolah Dasar Negeri
 - 1) Jumlah sekolah, Wonolopo 1,2,3 : 3 buah
 - 2) Jumlah murid : 216 orang
 - 3) Jumlah guru/pengajar : 26 orang

4) Prasarana fisik : 24 lokal → 250
m²

5) Perpustakaan : 1

e. Madrasah Ibtidaiyah

f. Sekolah Dasar Swasta Umum

g. SD Swasta Islam

h. SD Swasta Protestan

i. SD Swasta Katholik

j. SD Swasta Hindu

k. SD Swasta Budha

l. Sekolah Dasar Luar Biasa

m. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

1) SLTP Negeri 23 Semarang

2) SLTP Swasta Umum PGRI 05

3) SLTP Swasta Islam Smp Nuris

n. Sekolah Menengah Umum (SMU)

a. SMU Negeri 13 Semarang

b. SMU Kejurusan / Smk Al-Ma'arif

c. Smu Swasta Islam / SI SMU Baitus Salam, SMU
Nuris

13. Jumlah Tempat Ibadah

a. Masjid : 8 buah

- b. Surau/Musholla/Langgar : 24 buah
- c. Gereja Protestan : 1 buah
- d. Gereja Katholik : 1 buah

14. Pariwisata

- a. Tempat rekreasi
 - 1) Pemandian
 - 2) Tempat rekreasi pawening jati
- b. Kebudayaan
 - 1). Jumlah Perkumpulan Kebudayaan / sanggar : 1 buah
 - 2). Jumlah anggota seniman : 25 Orang
- c. Kesehatan
 - 1) Puskesmas : 1 buah
 - 2) Puskesmas pembantu
 - 3) Praktik dokter
 - 4) Dukun bayi
 - 5) Apotik/depot obat
- d. Keluarga berencana (KB)
 - 1) Jumlah pos / klinik KB : 6 buah
 - 2) Jumlah PUS (pasangan usia subur) : 1184 Orang
 - 3) Jumlah posyanu : 14 buah

- 4) Jumlah akseptor KB : 868 buah
- e. Penderita cacat
 - 1) Cacak fisik : 6 orang
 - 2) Cacat mental : 4 orang
- f. Pondok pesantren
 - 1). Jumlah pondok pesantren : 3 buah
 - 2). Jumlah Kyai : 4 orang
 - 3). Jumlah santri : 64 orang
- g. Majelis taklim
 - 1). Jumlah majelis taklim : 16 buah
 - 2). Jemaah : 445 orang
 - 3). Jumlah mukminin : 8 orang
- h. Sekolah minggu
 - 1). Jumlah sekolah minggu : 1 orang
 - 2). Jumlah pengajar : 2 orang
 - 3). Jumlah jemaat : 15 orang

B. Data Dinamis

1. Pemerintahan Kelurahan

a. Jumlah pegawai kantor kelurahan

- 1). Pegawai golongan III : 5 pegawai

2). Pegawai golongan II : 1 pegawai

b. Sarana kerja Kantor Kelurahan

1). Telepon otomatis : 1 buah

2) jumlah mesin Tik : 2 buah

3) Meja kerja : 8 buah

4). Kursi kerja : 8 buah

5). Meja kursi tamu : 2 buah

6). Lemari : 12 buah

2. Kependudukan

a. Jumlah Kepala Keluarga : 2176 KK

b. Jumlah menurut jenis : - Jumlah laki-laki

:3780 orang

- Jumlah perempuan

: 3816 orang

c. Penduduk menurut kewarganegaraan : 7596 orang

1) WNI laki-laki : 3780 orang

2) WNI perempuan : 3816 orang

d. Penduduk menurut agama

1) Islam : 6748 orang

2) Katholik : 456 orang

3) Protestan : 378 orang

3. Keagrarian

- a. Status tanah
- b. Tanah milik bersertifikat : 368 ha
- c. Tanah milik belum bersertifikat : 429 ha
- d. Tanah hak pengelolaan : 642 ha
- e. Tanah Negara : 33 ha
- f. Tanah bebas : 2,10 ha
- g. Tanah adat : 146 ha

A. Kisi-kisi Instrumen perhatian orang tua

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Orang tua selalu member keteladanan setiap hari	1, 2, 3,	4,	4
2	Tidak pernah lelah memberi nasehat dalam hal apapun	5, 6,7	8	4
3	Selalu mengikuti apa yang dikerjakan oleh anak	9,10, 11	12	4
4	Memberi imbalan atas apa yang sudah dilakukan anak	13,14, 16, ,	, 15	4
5	Orang tua selalu tegs dalam bertindak	20	17,18, 19	4
Total		13	7	20

B. Kisi-kisi Instrumen perilaku keagamaan anak

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Menjalankan shalat lima waktu	1, 3, 4	2, 5	5
2	Menjalankan puasa ramadhan satu bulan penuh	6, 9, 10	7, 8	5
3	Berkata apa adanya ketika ditanya	11, 14	12,13, 15	5
4	Berperilaku dengan kehati-hatian	16, 18, 20	17, 19	5
Total		11	9	20

Lampiran

**ANGKET UJI COBA PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG
PERHATIAN ORANG TUA DAN PERILAKU KEGAMAAN ANAK
DI KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN MIJEN SEMARANG
TAHUN 2016**

Nama: _____

Alamat: _____

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda **Checklist** (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

TP : **Tidak Pernah**
KD : **Kadang-kadang**
SR : **Sering**
SL : **Selalu**

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Jawaban anda *tidak mempengaruhi nilai atau apapun.*
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
5. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih

A. Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan/Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	PERHATIAN ORANG TUA				
	A. KETELADANAN				
1.	Orang tua melaksanakan shalat berjamaah di masjid				
2.	Orang tua sabar ketika menghadapi segala masalah				
3.	Orang tua membaca Al-qur'an setiap habis shalat				
4.	Orang tua menolong saudara yang sedang kesusahan				
	B. NASEHAT				
5.	Orang tua menegur ketika saya melakukan hal yang tidak baik				
6.	Orang tua diam saja ketika saya melakukan hal yang tidak baik				
7.	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar setiap malam				
8.	Orang tua marah ketika saya tidak membaca Al-Qur'an setiap malam				
	C. PENGAWASAN				
9.	Orang tua melihat ketika saya sedang belajar setiap malam				
10.	Orang tua melihat ketika saya mengaji habis				

No	Pertanyaan/Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	mahrib				
11.	Orang tua mengecek hasil ulangan harian / mengecek isi LKS				
12.	Orang tua marah ketika saya tidur kemalaman karena besok lagi ujian akhir				
	D. GANJARAN				
13.	Orang tua memberikan hadiah berupa uang atau barang ketika mendapat nilai yang bagus				
14.	Orang tua mengajak liburan ke tempat wisata atau luar kota ketika mendapat nilai yang bagus				
15.	Orang tua membelikan sepatu/tas baru ketika mendapat rangking 1				
16.	Orang tua membelikan Al-Qur'an baru ketika saya mengaji sampai khatam				
	E. HUKUMAN				
17.	Orang tua memberi hukuman ketika tidak mendapat nilai bagus di sekolah				
18.	Orang tua tidak memberi uang saku ketika saya Melakukan hal yang tidak baik				
19.	Orang tua memarahi saya ketika saya tidak menjalankan shalat				
20.	Orang tua menyuruh membersihkan halaman rumah ketika saya bangun kesiangan				

b. Angket Perilaku Keagamaan Anak

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	PERILAKU KEGAMAAN ANAK				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	A. SHALAT				
1.	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari				
2.	Saya meninggalkan shalat subuh karena bangun kesiangan				
3.	Saya melaksanakan shalat ketikasaya lagi sakit				
4.	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah disekolah				
5.	Saya meninggalkan shalat ketika sedang bepergian				
	B. PUASA				
6.	Saya melaksanakan puasa ramadhan satu bulan penuh				
7.	Saya meninggalkan puasa ketika bepergian jauh				
8.	Saya meninggalkan puasa ramadhan satu bulan penuh				
9.	Saya tetap melaksanakan puasa ketika teman tidak berpuasa				
10.	Saya mengganti puasa dihari lain ketika saya meninggalkan puasa ramadhan				
	C. JUJUR				
11.	Saya berkata apa adanya ketika ditanya orang tua				
12.	Saya berbohong ketika ditanya suatu rahasia oleh teman-teman				
13.	Saya berpura-pura tidak tahu ketika ditanya oleh teman tentang PR				
14.	Saya berbicara sesuai dengan apa yang terjadi ketika ditanya oleh guru				
15.	Saya berpura-pura sakit supaya tidak berangkat sekolah				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	D. RENDAH HATI				
16.	Saya suka menolong orang yang membutuhkan pertolongan				
17.	Saya pamer mendapatkan nilai baik ketika ulangan harian				
18.	Saya berdiam saja ketika teman-teman mengejek saya				
19.	Saya marah ketika saya di ejek oleh teman-teman				
20.	Saya ikut senang ketika teman saya mendapatkan nilai yang baik				

Daftar Nama Responden Angket

No	Kode	Nama	Alamat
1	R_01	Amanda Novi Azzahra	Wonolopo
2	R_02	Lutfiyah Nur Kholifah	Wonolopo
3	R_03	Hadi Wibisono Jaya P.	Wonolopo
4	R_04	Deta Rizky Retno W.	Wonolopo
5	R_05	Sofhiatul Ulfa	Wonolopo
6	R_06	Santita Rusti Prasanti	Wonolopo
7	R_07	Senandra Dwi P.	Wonolopo
8	R_08	Dwi Rangga P.	Wonolopo
9	R_09	Adam Pamungkas	Wonolopo
10	R_10	Alfina Hesti Aningsih	Wonolopo
11	R_11	Fauzan Handika	Wonolopo
12	R_12	Marzell Rafa A.	Wonolopo
13	R_13	Alif Adam Setia P.	Wonolopo

14	R_14	Cici Nirmala	Wonolopo
15	R_15	Anik Septya W.	Wonolopo
16	R_16	Nandha Putra	Wonolopo
17	R_17	Nikmatun fauziyah	Wonolopo
18	R_18	Nur Faizin	Wonolopo
19	R_19	Eca Andrika	Wonolopo
20	R_20	Galang W.	Wonolopo
21	R_21	Ari Setiawan	Wonolopo
22	R_22	Pulung Wijayanto	Wonolopo
23	R_23	Aprilia	Wonolopo
24	R_24	Iqbal Amrullah	Wonolopo
25	R_25	Arjuna	Wonolopo
26	R_26	Dimas Wiliyan	Wonolopo
27	R_27	Adi Nugraha	Wonolopo
28	R_28	Harjuna eksanudin S.	Wonolopo
29	R_29	Puspita sari	Wonolopo
30	R_30	Aprilia Wiji R.	Wonolopo

Perhitungan Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 13, untuk nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir soal (X ₁₃)	X ²	Y	Y ²	XY
UC-1	4	16	68	4624	272
UC-2	2	4	63	3969	126
UC-3	2	4	69	4761	138
UC-4	2	4	69	4761	138
UC-5	4	16	66	4356	264
UC-6	2	4	66	4356	132
UC-7	2	4	69	4761	138
UC-8	2	4	71	5041	142
UC-9	4	16	66	4356	264
UC-10	2	4	69	4761	138
UC-11	3	9	60	3600	180
UC-12	4	16	62	3844	248
UC-13	2	4	74	5476	148
UC-14	4	16	69	4761	276
UC-15	2	4	65	4225	130

UC-16	2	4	58	3364	116
UC-17	3	9	74	5476	222
UC-18	2	4	50	2500	100
UC-19	4	16	80	6400	320
UC-20	4	16	77	5929	308
UC-21	3	9	76	5776	228
UC-22	3	9	74	5476	222
UC-23	2	4	73	5329	146
UC-24	2	4	58	3364	116
UC-25	2	4	67	4489	134
UC-26	2	4	73	5329	146
UC-27	1	1	63	3969	63
UC-28	4	16	76	5776	304
UC-29	2	4	71	5041	142
UC-30	1	1	70	4900	70
Σ	78	230	2046	140770	5371

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N : 30$$

$$\Sigma X : 78$$

$$\Sigma Y : 2046$$

$$\Sigma X^2 : 230$$

$$\Sigma Y^2 : 140770$$

$$\Sigma XY : 5371$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30(5371) - (78)(2046)}{\sqrt{\{30.230 - (78)^2\} \cdot \{30.140770 - (2046)^2\}}} \\
&= \frac{161130 - 159588}{\sqrt{\{6900 - 6084\} \cdot \{4223100 - 4186116\}}} \\
&= \frac{1542}{\sqrt{\{816\} \cdot \{36984\}}} \\
&= \frac{1542}{\sqrt{30178944}} \\
&= \frac{1542}{5493,536} \\
&= 0,280
\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{\text{tabel}} = 0,361$, butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$. Karena $r_{xy} = 0,280 < r_{\text{tabel}} = 0,361$ maka butir nomor 13 tersebut tidak valid.

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

a. Rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_i^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika $r > 0,361$ atau $r > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

c. Keterangan

Varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{140770 - \frac{4186116}{30}}{30} \\
&= \frac{1232,8}{30} \\
&= 41,093
\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}
\sigma^2_1 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{318 - \frac{9216}{30}}{30} \\
&= \frac{10,8}{30} \\
&= 0,36
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sigma^2_2 &= \frac{311 - \frac{9025}{30}}{30} \\
&= \frac{10,17}{30} \\
&= 0,339
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sigma^2_{20} &= \frac{459 - \frac{13689}{30}}{30} \\
&= \frac{2,7}{30} \\
&= 0,09
\end{aligned}$$

$$\sum \sigma^2 = 0,36 + 0,339 + \dots + 0,09 = 8,844$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{ii} = \left[\frac{20}{(20 - 1)} \right] \left[1 - \frac{8,844}{41,093} \right]$$

$$= (1,0526) (0,785)$$

$$= 0,826$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,361$, karena $r_{ii} = 0,826 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan Validitas Angket Perilaku Keagamaan Anak

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 20, untuk nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir soal (X ₂₀)	X ²	Y	Y ²	XY
UC-1	1	1	49	2401	49
UC-2	1	1	55	3025	55
UC-3	4	16	65	4225	260
UC-4	4	16	67	4489	268
UC-5	4	16	58	3364	232
UC-6	3	9	66	4356	198

UC-7	4	16	67	4489	268
UC-8	2	4	40	1600	80
UC-9	4	16	56	3136	224
UC-10	2	4	65	4225	130
UC-11	4	16	71	5041	284
UC-12	4	16	70	4900	280
UC-13	2	4	54	2916	108
UC-14	4	16	69	4761	276
UC-15	4	16	57	3249	228
UC-16	4	16	63	3969	252
UC-17	3	9	66	4356	198
UC-18	3	9	49	2401	147
UC-19	4	16	68	4624	272
UC-20	3	9	66	4356	198
UC-21	2	4	44	1936	88
UC-22	4	16	69	4761	276
UC-23	4	16	71	5041	284
UC-24	4	16	68	4624	272
UC-25	4	16	53	2809	212
UC-26	4	16	34	1156	136
UC-27	4	16	63	3969	252
UC-28	4	16	55	3025	220
UC-29	4	16	65	4225	260
UC-30	4	16	76	5776	304
Σ	102	374	1819	113205	6311

Dari tabel di atas dapat diketahui:

N : 30

ΣX : 102

$$\sum Y : 1819$$

$$\sum X^2 : 374$$

$$\sum Y^2 : 113205$$

$$\sum XY : 6311$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{30(6311) - (102)(1819)}{\sqrt{\{30 \cdot 374 - (102)^2\} \cdot \{30 \cdot 113205 - (1819)^2\}}} \\ &= \frac{189330 - 185538}{\sqrt{\{11220 - 10404\} \cdot \{3396150 - 3308761\}}} \\ &= \frac{3792}{\sqrt{\{816\} \cdot \{87389\}}} \\ &= \frac{3792}{\sqrt{71309424}} \\ &= \frac{3792}{8444,49} \\ &= 0,449 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{\text{tabel}} = 0,361$, butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$. Karena $r_{xy} = 0,449 > r_{\text{tabel}} = 0,361$, maka butir nomor 20 tersebut valid.

Perhitungan Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan Anak

a. Rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika $r > 0,361$ atau $r > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel

c. Keterangan

Varians total

$$\begin{aligned}\sigma^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{113205 - \frac{3308761}{30}}{30} \\ &= \frac{2912,967}{30} \\ &= 97,098\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma^2_1 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{216 - \frac{5776}{30}}{30} \\ &= \frac{23,47}{30} \\ &= 0,7823\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma^2_2 &= \frac{229 - \frac{6241}{30}}{30} \\ &= \frac{20,97}{30} \\ &= 0,699\end{aligned}$$

$$\sigma^2_{20} = \frac{374 - \frac{10404}{30}}{30}$$

$$= \frac{27,2}{30}$$

$$= 0,9066$$

$$\sum \sigma^2 = 0,7823 + 0,699 + \dots + 0,9066 = 16,014$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{ii} = \left[\frac{20}{(20 - 1)} \right] \left[1 - \frac{16,014}{97,098} \right]$$

$$= (1,052) (0,836)$$

$$= 0,879$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,361$, karena $r_{ii} = 0,879 > r_{tabel} = 0,361$, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

**ANGKET PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG PERHATIAN
ORANG TUA DAN PERILAKU KEGAMAAN ANAK DI
KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN MIJEN SEMARANG
TAHUN 2016**

Nama: _____

Alamat: _____

Petunjuk:

- 1 Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda **Checklist** (✓) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

- 2 Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
- 3 Jawaban anda *tidak mempengaruhi nilai atau apapun.*
- 4 Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
- 5 Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih

B. Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan/Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	PERHATIAN ORANG TUA				
	F. KETELADANAN				
1.	Orang tua melaksanakan shalat berjamaah di masjid				
2	Orang tua sabar ketika menghadapi segala masalah				
3	Orang tua membaca Al-qur'an setiap habis shalat				
4	Orang tua menolong saudara yang sedang kesusahan				
	G. NASEHAT				
5	Orang tua menegur ketika saya melakukan hal yang tidak baik				
6	Orang tua diam saja ketika saya melakukan hal yang tidak baik				
7	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar setiap malam				
8	Orang tua marah ketika saya tidak membaca Al-Qur'an setiap malam				
	H. PENGAWASAN				

No	Pertanyaan/Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
9	Orang tua melihat ketika saya sedang belajar setiap malam				
10	Orang tua mengecek hasil ulangan harian / mengecek isi LKS				
11	Orang tua marah ketika saya tidur kemalaman karena besok lagi ujian akhir				
	I. GANJARAN				
12	Orang tua mengajak liburan ke tempat wisata atau luar kota ketika mendapat nilai yang bagus				
13	Orang tua membelikan sepatu/tas baru ketika mendapat ranking 1				
14	Orang tua membelikan Al-Qur'an baru ketika saya mengaji sampai khatam				
	J. HUKUMAN				
15	Orang tua memberi hukuman ketika tidak mendapat nilai bagus di sekolah				
16	Orang tua tidak memberi uang saku ketika saya Melakukan hal yang tidak baik				
17	Orang tua memarahi saya ketika saya tidak menjalankan shalat				
18	Orang tua menyuruh membersihkan halaman rumah ketika saya bangun kesiangian				

c. Angket Perilaku Keagamaan Anak

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	PERILAKU KEGAMAAN ANAK 6 SHALAT				
1	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
2	Saya meninggalkan shalat subuh karena bangun kesiangan				
3	Saya melaksanakan shalat ketikasaya lagi sakit				
4	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah disekolah				
5	Saya meninggalkan shalat ketika sedang bepergian				
	7 PUASA				
6	Saya melaksanakan puasa ramadhan satu bulan penuh				
7	Saya meninggalkan puasa ketika bepergian jauh				
8	Saya meninggalkan puasa ramadhan satu bulan penuh				
9	Saya tetap melaksanakan puasa ketika teman tidak berpuasa				
10	Saya mengganti puasa dihari lain ketika saya meninggalkan puasa ramadhan				
	8 JUJUR				
11	Saya berkata apa adanya ketika ditanya orang tua				
12	Saya berpura-pura tidak tahu ketika ditanya oleh temen tentang PR				
13	Saya berpura-pura sakit supaya tidak berangkat sekolah				
	9 RENDAH HATI				
14	Saya suka menolong orang yang membutuhkan pertolongan				
15	Saya pamer mendapatkan nilai baik ketika ulangan harian				
16	Saya marah ketika saya di ejek oleh teman-				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
	teman				
17	Saya ikut senang ketika teman saya mendapatkan nilai yang baik				

Lampiran

Daftar Nama Responden Angket

No	Kode	Nama	Alamat
1	R_01	Ganang Tri P.	Wonolopo
2	R_02	Caesario Agmi A.	Wonolopo
3	R_03	Naufal Fadlirahman D.	Wonolopo
4	R_04	Krishna Ayu W.	Wonolopo
5	R_05	Tiara Putri V.	Wonolopo
6	R_06	Desty Savira D.	Wonolopo
7	R_07	Alfiani Riau	Wonolopo
8	R_08	Faizal Handum Y.	Wonolopo
9	R_09	Putri Arum Sari	Wonolopo
10	R_10	Nur Fajril Hidayah	Wonolopo
11	R_11	Nurul Hidayah	Wonolopo
12	R_12	Rani Novitasari	Wonolopo
13	R_13	Siti Alfiatur	Wonolopo
14	R_14	Dhea Fadila	Wonolopo
15	R_15	Khuurotun Nikmah	Wonolopo
16	R_16	Cecep Febi Nugroho	Wonolopo
17	R_17	Syfa Amanda	Wonolopo
18	R_18	Indriyani Puspita S.	Wonolopo
19	R_19	Cahaya Nur J.	Wonolopo

20	R_20	Vanisa Naura W.	Wonolopo
21	R_21	Ibnu R. D.	Wonolopo
22	R_22	Atsif Taqiyuddin	Wonolopo
23	R_23	Kisworo Dity A.	Wonolopo
24	R_24	Haydar Dida S.	Wonolopo
25	R_25	Maruli Hasonangan H.	Wonolopo
26	R_26	Muhamad Iqbal	Wonolopo
27	R_27	Rafi Amran F.	Wonolopo
28	R_28	Adi Nugroho	Wonolopo
29	R_29	Artianto	Wonolopo
30	R_30	Evy Hudriyah	Wonolopo
31	R_31	Aimmatul Y. A. Azra	Wonolopo
32	R_32	Faricha Zahara A.	Wonolopo
33	R_33	Yulia Priya Pratama	Wonolopo
34	R_34	Haifa Azizah	Wonolopo
35	R_35	Salsabiela Praha K. R.	Wonolopo
36	R_36	Yasintha N. S.	Wonolopo
37	R_37	Hana Widiawati	Wonolopo
38	R_38	Afia Aprilliana	Wonolopo
39	R_39	Wahyu Kurniawan	Wonolopo
40	R_40	Fiky Prabowo	Wonolopo
41	R_41	Abdillah	Wonolopo
42	R_42	Ifan Syahputra	Wonolopo
43	R_43	Rois Arif R.	Wonolopo
44	R_44	Muhammad Arif	Wonolopo
45	R_45	Muhammad Rasyid R.	Wonolopo

Lampiran

Data Hasil Angket variabel X (Perhatian Orang Tua)

Res	Item	Opsi Jawaban	jml	Skor	Jumlah	Total
-----	------	--------------	-----	------	--------	-------

		TP	KD	SR	SL		1	2	3	4		
R_01	Positif		7	2	3	18	1	14	6	12	33	54
	Negatif	3	3						9	12	21	
R_02	Positif	3	6		3	18	3	12		12	27	51
	Negatif	6								24	24	
R_03	Positif	5			4	18	5	4		16	25	49
	Negatif	5			4		4			20	24	
R_04	Positif		5	5	3	18		10	15	12	37	58
	Negatif	3	2						9	12	21	
R_05	Positif	1	5	3	2	18	1	10	9	8	28	51
	Negatif	4	2		1		1		6	16	23	
R_06	Positif		2	1	5	18		4	3	20	27	61
	Negatif	6	3		1		1		9	24	34	
R_07	Positif		7	4	2	18		14	12	8	34	50
	Negatif	2	2	1				2	6	8	16	
R_08	Positif	5	4		3	18	5	8		12	25	44
	Negatif	1	5						15	4	19	
R_09	Positif	5	1	3	1	18	5	2	9	4	20	44
	Negatif	4	2		2		2		6	16	24	
R_10	Positif	2	4	2	2	18	2	8	6	8	24	47
	Negatif	4	3	1				2	9	12	23	
R_11	Positif	5	2	1	4	18	5	4	3	16	28	50
	Negatif	5		1				2		20	22	
R_12	Positif		1	3	6	18		2	9	24	35	55
	Negatif	4		4				8		12	20	
R_13	Positif	4			4	18	4			16	20	49
	Negatif	3	3	4				8	9	12	29	
R_14	Positif	1	3	2	4	18	1	6	6	16	29	55
	Negatif	5		3				6		20	26	

R_15	Positif		1	3	5	18		2	9	20	31	57
	Negatif	5	1	2	1		1	2	3	20	26	
R_16	Positif	1		4	5	18	1		12	20	33	61
	Negatif	4	4						12	16	28	
R_17	Positif		5	4	3	18		10	12	12	34	52
	Negatif	3		3				6		12	18	
R_18	Positif		7	1	3	18		14	3	12	29	55
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_19	Positif	1	4	4	3	18	1	8	12	12	33	55
	Negatif	4	2						6	16	22	
R_20	Positif		5	4	3	18		10	12	12	34	49
	Negatif	3		3				6		9	15	
R_21	Positif	1	6	2	4	18	1	12	6	16	35	53
	Negatif	4		1				2		16	18	
R_22	Positif		4	2	5	18		8	6	20	34	59
	Negatif	5	1	1				2	3	20	25	
R_23	Positif	2	4	2	3	18	2	8	6	12	28	50
	Negatif	3	2	2				4	6	12	22	
R_24	Positif		3	7	2	18		6	21	8	35	54
	Negatif	3	1	2				4	3	12	19	
R_25	Positif		5	3	3	18		10	9	12	31	54
	Negatif	3	3	1				2	9	12	23	
R_26	Positif	3	2	3	4	18		4	9	16	29	51
	Negatif	4	2						6	16	22	
R_27	Positif		4	1	6	18		8	3	24	35	61
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_28	Positif	2	3	2	4	18	2	6	6	16	30	53
	Negatif	4	1	2				4	3	16	23	
R_29	Positif		1	5	5	18		2	15	20	37	65

	Negatif	4	2	1				2	6	20	28	
R_30	Positif		1	4	5	18		2	12	20	34	64
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_31	Positif		1	3	3	18		2	9	12	23	58
	Negatif	4	5	2				4	15	16	35	
R_32	Positif	1	1	3	6	18	1	2	9	24	36	62
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_33	Positif		1	1	5	18		6	3	20	29	65
	Negatif	6	3	1	1		1	2	9	24	36	
R_34	Positif			3	6	18			9	24	33	66
	Negatif	6	3						9	24	33	
R_35	Positif		2	3	5	18		4	9	20	33	60
	Negatif	5	2	1				4	3	20	27	
R_36	Positif		3	3	3	18		6	9	12	27	57
	Negatif	5	2	2				4	6	20	30	
R_37	Positif			1	7	18			3	28	31	67
	Negatif	6	4						12	24	36	
R_38	Positif		2	1	5	18		4	3	20	27	63
	Negatif	6	4						12	24	36	
R_39	Positif	1		4	3	18	1		12	12	25	59
	Negatif	5	4	1				2	12	20	34	
R_40	Positif		1	3	5	18		2	9	20	31	63
	Negatif	6	2	1				2	6	24	32	
R_41	Positif		5	2	1	18		10	6	4	20	51
	Negatif	2	7	1				2	21	8	31	
R_42	Positif		7	2	1	18		14	6	4	24	57
	Negatif	6	2						9	24	33	
R_43	Positif		1	4	5	18		2	12	20	34	59
	Negatif	3	4		1		1		12	12	25	

R_44	Positif			2	6	18			6	24	30	66
	Negatif	6	4						12	24	36	
R_45	Positif		1	4	4	18		2	8	16	26	58
	Negatif	5	4						12	20	32	
Jumlah											2522	
											56,04	

Lampiran

Data Hasil Variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak)

Res	Item	Ops J awaban				Jml	Skor				Jumlah	Total
		TP	KD	SR	SL		1	2	3	4		
R_01	Positif		4	1	4	17		8	3	16	27	52
	Negatif	3	3	2				4	9	12	25	
R_02	Positif		2	1	4	17		4	3	16	23	48
	Negatif	3	2	3	2		2	2	9	12	25	
R_03	Positif				8	17				32	32	68
	Negatif	9								36	36	
R_04	Positif		1	4	5	17		2	15	20	37	62
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_05	Positif		2	5	3	17		4	15	12	31	56
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_06	Positif			3	6	17			9	24	33	68
	Negatif	5	3						15	20	35	
R_07	Positif		2	3	5	17		4	9	20	33	60
	Negatif	6	1						3	24	27	
R_08	Positif	1	2		4	17	1	4		12	17	43
	Negatif	2	6	2				4	18	4	26	

R_09	Positif		4	3	4	17		8	9	16	33	56
	Negatif	5	1						3	20	23	
R_10	Positif		3	1	5	17		6	3	20	29	57
	Negatif	4	4						12	16	28	
R_11	Positif		1		7	17		2		28	30	55
	Negatif	6	2		1		1			24	25	
R_12	Positif		1	2	7	17		2	6	28	36	60
	Negatif	4	2	1				2	6	16	24	
R_13	Positif		5		6	17		10		24	34	54
	Negatif	4		2				4		16	20	
R_14	Positif		2	2	5	17		4	6	20	30	60
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_15	Positif			3	6	17			9	24	33	63
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_16	Positif				9	17				36	36	68
	Negatif	8								32	32	
R_17	Positif			4	6	17			12	24	36	61
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_18	Positif		1	3	4	17		2	9	16	27	56
	Negatif	4	3	2				4	9	16	29	
R_19	Positif		1	2	7	17		2	6	28	36	63
	Negatif	6	1						3	24	27	
R_20	Positif			4	6	17			12	24	36	61
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_21	Positif		2	2	4	17		4	6	16	26	47
	Negatif	2	3	4				8	9	4	21	
R_22	Positif		1	3	7	17		2	9	28	39	61
	Negatif	4	2						6	16	22	
R_23	Positif		1		9	17		2		36	38	66

	Negatif	7							28	28		
R_24	Positif	1		2	6	17	1		6	24	31	60
	Negatif	5	3						9	20	29	
R_25	Positif		2	4	4	17		4	12	16	32	58
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_26	Positif	4	4	1	2	17	4	8	3	4	19	38
	Negatif	2	3	1					2	9	8	
R_27	Positif		2	1	6	17		4	3	24	31	61
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_28	Positif			4	5	17			12	20	32	57
	Negatif	2	5	1					2	15	8	
R_29	Positif		2	4	5	17		4	12	20	36	58
	Negatif	4	2						6	16	22	
R_30	Positif			3	5	17			9	20	29	61
	Negatif	5	4						12	20	32	
R_31	Positif		2	3	4	17		4	9	12	25	53
	Negatif	4	4						12	16	28	
R_32	Positif				6	17				24	24	63
	Negatif	6	5						15	24	39	
R_33	Positif		2	3	5	17		4	9	20	33	59
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_34	Positif		3	3	5	17		6	9	20	35	60
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_35	Positif		2	4	4	17		4	12	16	32	58
	Negatif	5	2						6	20	26	
R_36	Positif		2	2	5	17		4	6	20	30	53
	Negatif	6	2						6	16	23	
R_37	Positif		2	1	7	17		4	3	28	35	61
	Negatif	5	2						6	20	26	

R_38	Positif		2	3	4	17		4	9	16	30	53
	Negatif	5	1	2				4	3	16	23	
R_39	Positif		1	3	5	17		2	9	12	23	59
	Negatif	4	2	2				4	6	16	26	
R_40	Positif		3	1	6	17		6	3	24	33	58
	Negatif	4	3						9	16	25	
R_41	Positif		1	2	5	17		2	6	20	28	63
	Negatif	5	3	1				4	15	16	35	
R_42	Positif		1	1	6	17		2	3	24	29	60
	Negatif	6	1	2				4	3	24	31	
R_43	Positif		1	2	6	17		2	6	24	32	61
	Negatif	5	3						9	20	29	
R_44	Positif		1	2	7	17		2	6	28	36	63
	Negatif	6	1						3	24	27	
R_45	Positif		1	2	6	17		2	3	24	29	59
	Negatif	6	2						6	24	30	
Jumlah											2621	
											58,24	

Uji Normalitas Data

A. Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua (X)

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Rata-rata (\bar{x}) = 56,04

SD = 6,01

N = 45

X	f	f kum	fX	Z	Tabel Z	F(z)	S(z)	 F(z)- S(z)
44	2	2	88	- 2.00	0.4772	0.0228	0.0444	0.0216
47	1	3	47	- 1.51	0.4345	0.0655	0.0667	0.0012
49	3	6	147	- 1.17	0.379	0.1210	0.1333	0.0123
50	3	9	150	- 1.01	0.3438	0.1562	0.2000	0.0438
51	4	13	204	- 0.84	0.2995	0.2005	0.2889	0.0884
52	1	14	52	- 0.67	0.2486	0.2514	0.3111	0.0597
53	2	16	106	- 0.51	0.195	0.3050	0.3556	0.0506
54	3	19	162	- 0.34	0.1331	0.3669	0.4222	0.0553
55	4	23	220	- 0.17	0.0675	0.4325	0.5111	0.0786
57	3	26	171	0.16	0.0636	0.5636	0.5778	0.0142
58	3	29	174	0.33	0.1293	0.6293	0.6444	0.0151
59	3	32	177	0.49	0.1879	0.6879	0.7111	0.0232
60	1	33	60	0.66	0.2453	0.7453	0.7333	0.0120
61	3	36	183	0.82	0.2939	0.7939	0.8000	0.0061
62	1	37	62	0.99	0.3389	0.8389	0.8222	0.0167

63	2	39	126	1.16	0.377	0.8770	0.8667	0.0103
64	1	40	64	1.32	0.4066	0.9066	0.8889	0.0177
65	2	42	130	1.49	0.4319	0.9319	0.9333	0.0014
66	2	44	132	1.66	0.4515	0.9515	0.9778	0.0263
67	1	45	67	1.82	0.4656	0.9656	1.0000	0.0344
	45		2522					

$$L_{\text{hitung}} = 0,0884$$

$$L_{\text{tabel}} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{45}} = \frac{0,886}{6,708} = 0,132. \text{ Karena}$$

$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0884 < 0,132$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**

B. Uji Normalitas Data Perilaku Keagamaan Anak (Y)

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

Rata-rata (\bar{x}) = 58,24

SD = 6,01

N = 45

Y	f	f	Fy	Z	Tabel	F(z)	S(z)	F(z)-
---	---	---	----	---	-------	------	------	-------

		kum			Z			S(z)
38	1	1	38	- 3.37	0.4996	0.0004	0.0222	0.0218
43	1	2	43	- 2.54	0.4945	0.0055	0.0444	0.0389
47	1	3	47	- 1.87	0.4693	0.0307	0.0667	0.0360
48	1	4	48	- 1.71	0.4564	0.0436	0.0889	0.0453
52	1	5	52	- 1.04	0.3508	0.1492	0.1111	0.0381
53	3	8	159	- 0.87	0.3078	0.1922	0.1778	0.0144
54	1	9	54	- 0.71	0.2611	0.2389	0.2000	0.0389
55	1	10	55	- 0.54	0.2054	0.2946	0.2222	0.0724
56	3	13	168	- 0.37	0.1443	0.3557	0.2889	0.0668
57	2	15	114	- 0.21	0.0832	0.4168	0.3333	0.0835
58	4	19	232	- 0.04	0.016	0.484	0.4222	0.0618
59	3	22	177	0.13	0.0517	0.5517	0.4889	0.0628
60	6	28	360	0.29	0.1141	0.6141	0.6222	0.0081
61	7	35	427	0.46	0.1772	0.6772	0.7778	0.1006
62	1	36	62	0.63	0.2357	0.7357	0.8000	0.0643
63	5	41	315	0.79	0.2852	0.7852	0.9111	0.1259
66	1	42	66	1.29	0.4015	0.9015	0.9333	0.0318
68	3	45	204	1.62	0.4474	0.9474	1.0000	0.0526
	45		2621					

$$L_{\text{hitung}} = 0,1259$$

$L_{\text{tabel}} (n:45) = 0,132$. Karena $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,1259 < 0,132$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

Uji Linearitas Variabel X dan Y

Hipotesis:

H_0 = bentuk hubungan linear

H_a = bentuk hubungan tidak linear

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

X	X ²	Y	Y ²	XY
54	2916	52	2704	2808
51	2601	48	2304	2448
49	2401	68	4624	3332
58	3364	62	3844	3596
51	2601	56	3136	2856
61	3721	68	4624	4148
50	2500	60	3600	3000
44	1936	43	1849	1892
44	1936	56	3136	2464
47	2209	57	3249	2679
50	2500	55	3025	2750

55	3025	60	3600	3300
49	2401	54	2916	2646
55	3025	60	3600	3300
57	3249	63	3969	3591
61	3721	68	4624	4148
52	2704	61	3721	3172
55	3025	56	3136	3080
55	3025	63	3969	3465
49	2401	61	3721	2989
53	2809	47	2209	2491
59	3481	61	3721	3599
50	2500	66	4356	3300
54	2916	60	3600	3240
54	2916	58	3364	3132
51	2601	38	1444	1938
61	3721	61	3721	3721
53	2809	57	3249	3021
65	4225	58	3364	3770
64	4096	61	3721	3904
58	3364	53	2809	3074
62	3844	63	3969	3906
65	4225	59	3481	3835
66	4356	60	3600	3960
60	3600	58	3364	3480
57	3249	53	2809	3021
67	4489	61	3721	4087
63	3969	53	2809	3339
59	3481	59	3481	3481
63	3969	58	3364	3654
51	2601	63	3969	3213
57	3249	60	3600	3420

59	3481	61	3721	3599
66	4356	63	3969	4158
58	3364	59	3481	3422
$\Sigma = 2522$	142932	2621	154247	147429

Tabel Penolong JK_E

X	K	N	Y	Y ²	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n$
44	1	2	52	2704	5008	10000	8
44			48	2304			
47	2	1	68	4624	4624	4624	0
49	3	3	62	3844	11604	34596	72
49			56	3136			
49			68	4624			
50	4	3	60	3600	8585	25281	158
50			43	1849			
50			56	3136			
51	5	4	57	3249	12790	51076	21
51			55	3025			
51			60	3600			
51			54	2916			
52	6	1	60	3600	3600	3600	0
53	7	2	63	3969	8593	17161	12,5
53			68	4624			
54	8	3	61	3721	10826	32400	26
54			56	3136			
54			63	3969			
55	9	4	61	3721	14007	55225	200,75
55			47	2209			

55			61	3721			
55			66	4356			
57	10	3	60	3600	8408	24336	296
57			58	3364			
57			38	1444			
58			61	3721			
58	11	3	57	3249	10334	30976	8,66
58			58	3364			
59	12	3	61	3721	10499	31329	56
59			53	2809			
59			63	3969			
60	13	1	59	3481	3481	3481	0
61	14	3	60	3600	9773	29241	26
61			58	3364			
61			53	2809			
62	15	1	61	3721	3721	3721	0
63	16	2	53	2809	6290	12544	34,5
63			59	3481			
64	17	1	58	3364	3364	3364	0
65			63	3969			
65	18	2	60	3600	7569	15129	4,5
66	19	2	61	3721	7690	15376	2
66			63	3969			
67	20	1	59	3481	3481	3481	0
		45					$\Sigma = 966,41$

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 2522 & \Sigma X^2 &= 142932 & n &= 45 \\ \Sigma Y &= 2621 & \Sigma Y^2 &= 154247 & k &= 20 \\ \Sigma XY &= 147429 & \Sigma JK_E &= 1077,97 & & \end{aligned}$$

2. Koefisien nilai $a+bX$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{45.147429 - (2522)(2621)}{45.142932 - (2522)^2} \\
&= \frac{6634305 - 6610162}{6431940 - 6360484} \\
&= \frac{24143}{71456} \\
&= 0,337
\end{aligned}$$

dan,

$$\begin{aligned}
\alpha &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
&= 58,24 - 0,337 \times 56,04 \\
&= 58,24 - 18,885 \\
&= 39,355
\end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 39,355 + 0,337X.$$

3. Mencari kelinearan regresi linear sederhana:

➤ Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg (a)}):

$$\begin{aligned}
JK_{reg (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(2621)^2}{45} = \frac{6869641}{45} = 152658,6888
\end{aligned}$$

➤ Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JK_{reg b/a}):

$$\begin{aligned}
JK_{reg (b/a)} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\
&= 0,337 \left[147429 - \frac{(2522)(2621)}{45} \right] \\
&= 0,337 [147429 - 146892,4888]
\end{aligned}$$

$$= 0,337 [536,5112] = 180,8042$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 154247 - 180,8042 - 152658,6888 \\ &= 1407,507 \end{aligned}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$):

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 152658,6888$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$):

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 180,8042$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}):

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{1407,507}{45 - 2} = \frac{1407,507}{43} = 32,7327 \end{aligned}$$

- Menghitung jumlah kuadrat eror (JK_E):

$$\begin{aligned} JK_E &= \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \\ &= 8+0+72+158+21+0+12,5+26+200,75+296+8,66+56 \\ &\quad +0+26+0+34,5+0+4,5+2+0=966,41 \end{aligned}$$

- Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}):

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{res} - JK_E \\ &= 1407,507 - 966,41 = 441,097 \end{aligned}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan jumlah kelompok kelas menurut variabel X (k) = 20:

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k - 2} \\ &= \frac{441,097}{20-2} = \frac{441,097}{18} = 24,505 \end{aligned}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E):

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n - k} \\ &= \frac{966,41}{45-20} = \frac{966,41}{25} = 38,656 \end{aligned}$$

- Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ &= \frac{24,505}{38,656} = 0,63 \end{aligned}$$

Kriteria pengukuran:

Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha, db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = 20 - 2 = 18$ dan $db_E = 45 - 20 = 25$. $F_{(0,05,18,25)} = 2,05$

Kesimpulan: Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,63 < 2,05$ maka H_0 diterima sehingga data berpola **linear**.

Lampiran

Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Perilaku Kegamaan Anak di Wonolopo Mijen Semarang)

Res	X	X ²	x	x ²	Y	Y ²	y	y ²	XY	xy
R_01	54	2916	-2.85	8.1225	52	2704	-31.05	964.1025	2808	88.4925
R_02	51	2601	-5.85	34.2225	48	2304	-35.05	1228.5025	2448	205.0425
R_03	49	2401	-7.85	61.6225	68	4624	-15.05	226.5025	3332	118.1425
R_04	58	3364	1.15	1.3225	62	3844	-21.05	443.1025	3596	-24.2075
R_05	51	2601	-5.85	34.2225	56	3136	-27.05	731.7025	2856	158.2425
R_06	61	3721	4.15	17.2225	68	4624	-15.05	226.5025	4148	-62.4575
R_07	50	2500	-6.85	46.9225	60	3600	-23.05	531.3025	3000	157.8925
R_08	44	1936	-12.85	165.1225	43	1849	-40.05	1604.0025	1892	514.6425
R_09	44	1936	-12.85	165.1225	56	3136	-27.05	731.7025	2464	347.5925
R_10	47	2209	-9.85	97.0225	57	3249	-26.05	678.6025	2679	256.5925
R_11	50	2500	-6.85	46.9225	55	3025	-28.05	786.8025	2750	192.1425
R_12	55	3025	-1.85	3.4225	60	3600	-23.05	531.3025	3300	42.6425
R_13	49	2401	-7.85	61.6225	54	2916	-29.05	843.9025	2646	228.0425
R_14	55	3025	-1.85	3.4225	60	3600	-23.05	531.3025	3300	42.6425
R_15	57	3249	0.15	0.0225	63	3969	-20.05	402.0025	3591	-3.0075
R_16	61	3721	4.15	17.2225	68	4624	-15.05	226.5025	4148	-62.4575
R_17	52	2704	-4.85	23.5225	61	3721	-22.05	486.2025	3172	106.9425
R_18	55	3025	-1.85	3.4225	56	3136	-27.05	731.7025	3080	50.0425
R_19	55	3025	-1.85	3.4225	63	3969	-20.05	402.0025	3465	37.0925
R_20	49	2401	-7.85	61.6225	61	3721	-22.05	486.2025	2989	173.0925
R_21	53	2809	-3.85	14.8225	47	2209	-36.05	1299.6025	2491	138.7925
R_22	59	3481	2.15	4.6225	61	3721	-22.05	486.2025	3599	-47.4075
R_23	50	2500	-6.85	46.9225	66	4356	-17.05	290.7025	3300	116.7925

R_24	54	2916	-2.85	8.1225	60	3600	-23.05	531.3025	3240	65.6925
R_25	54	2916	-2.85	8.1225	58	3364	-25.05	627.5025	3132	71.3925
R_26	51	2601	-5.85	34.2225	38	1444	-45.05	2029.5025	1938	263.5425
R_27	61	3721	4.15	17.2225	61	3721	-22.05	486.2025	3721	-91.5075
R_28	53	2809	-3.85	14.8225	57	3249	-26.05	678.6025	3021	100.2925
R_29	65	4225	8.15	66.4225	58	3364	-25.05	627.5025	3770	-204.1575
R_30	64	4096	7.15	51.1225	61	3721	-22.05	486.2025	3904	-157.6575
R_31	58	3364	1.15	1.3225	53	2809	-30.05	903.0025	3074	-34.5575
R_32	62	3844	5.15	26.5225	63	3969	-20.05	402.0025	3906	-103.2575
R_33	65	4225	8.15	66.4225	59	3481	-24.05	578.4025	3835	-196.0075
R_34	66	4356	9.15	83.7225	60	3600	-23.05	531.3025	3960	-210.9075
R_35	60	3600	3.15	9.9225	58	3364	-25.05	627.5025	3480	-78.9075
R_36	57	3249	0.15	0.0225	53	2809	-30.05	903.0025	3021	-4.5075
R_37	67	4489	10.15	103.0225	61	3721	-22.05	486.2025	4087	-223.8075
R_38	63	3969	6.15	37.8225	53	2809	-30.05	903.0025	3339	-184.8075
R_39	59	3481	2.15	4.6225	59	3481	-24.05	578.4025	3481	-51.7075
R_40	63	3969	6.15	37.8225	58	3364	-25.05	627.5025	3654	-154.0575
R_41	51	2601	-5.85	34.2225	63	3969	-20.05	402.0025	3213	117.2925
R_42	57	3249	0.15	0.0225	60	3600	-23.05	531.3025	3420	-3.4575
R_43	59	3481	2.15	4.6225	61	3721	-22.05	486.2025	3599	-47.4075
R_44	66	4356	9.15	83.7225	63	3969	-20.05	402.0025	4158	-183.4575
R_45	58	3364	1.15	1.3225	59	3481	-24.05	578.4025	3422	-27.6575
Jml	2522	142932	-36,25	1617,1125	2621	154247	-111.3	29277.5152	147429	1435.7125
Rata-rata	56,04				58,24					

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{45(147429) - (2522)(2621)}{\sqrt{\{45(142932) - (2522)^2\} \cdot \{45(154247) - (2621)^2\}}} \\
&= \frac{6634305 - 6610162}{\sqrt{\{6431940 - 6360484\} \cdot \{6941115 - 6869641\}}} \\
&= \frac{24143}{\sqrt{\{71456\} \cdot \{71474\}}} \\
&= \frac{24143}{\sqrt{5107246144}} \\
&= \frac{24143}{71464,999} \\
&= 0,337
\end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,337$ berarti signifikan, karena $r_{xy} (0,337) > r_{\text{tabel}} (0,294)$ pada taraf signifikan 5%

Lampiran

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran

Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Av. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Gg. Loh. 5074 Tegalrejo 51132 Telp. 7433280 Fax. 7433337 Semarang 50132

PENELITI : Amad Mudnsir
NIM : 113111033
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA (PENDIDIKAN DALAM BELAJAR KEDISIPLINAN) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN MIJEN SEMARANG TAHUN 2016

HIPOTESIS

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) terhadap perilaku keagamaan anak

Hi : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) terhadap perilaku keagamaan anak

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

Hi : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Hi : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku keagamaan anak	58,24444	6,00749	45
Perhatian orang tua	56,04444	6,00749	45

Correlations

		Perilaku keagamaan anak	Perhatian orang tua
Pearson Correlations	perilaku keagamaan anak	1,000	,337
	perhatian orang tua	,337	1,000

Sig. (1-tailed)	perilaku keagamaan anak		.000
	perhatian orang tua	.000	
N	perilaku keagamaan anak	45	45
	Perhatian orang tua	45	45

Keterangan:

Sig = 0,000 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (pendidikan dalam belajar keagamaan) terhadap perilaku keagamaan anak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.985	3.9984

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Keterangan:

R = 0,337 artinya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak KUAT karena 0,300 < R < 0,499 dan kontribusi perhatian orang tua dalam mempengaruhi perilaku keagamaan anak sebesar 11,35 % (R square)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.8042	1	180.8042	4.678	.000 ^b
	Residual	1407.507	43	38.656		
	Total	1588.3112	44			

a. Predictors: (constant), perhatian orang tua

b. Dependent Variable: perilaku keagamaan anak

Keterangan:

Sig = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak

Artinya model regresi $Y = 0,337 + 39,355$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	39.355	5.915		3.499	.000
	perhatian orang tua	.337	.764	.337	2.350	.000

a. Dependent Variable: perilaku keagamaan anak

Kesimpulan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,337 + 39,35$

Uji koefisien variabel (X) (0,337) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y)

Uji konstanta (39,35) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987Semarang50185

Nomor :Un.10.3/D.I/TL.00/1632/2016

Semarang, 22 April 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033

Yth.
Kepala Kelurahan Wonolopo Mijen
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ahmad Mudasir
NIM : 113111033
Alamat : Desa kendaldoyong, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Peralang
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) Terhadap Perilaku Kengamaan Anak di Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Semarang
Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.
2. Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkanmelaksanakan riset selama 1Bulan, mulai tanggal 22 April 2016 sampai 22 Mei 2016.
Demikian atas perhatiandankerjasamaBapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
KECAMATAN MIJEN
KELURAHAN WONOLOPO**

Jl. Raya Wonolopo Telp. (024) 70786149 Semarang Kode Pos : 50215

SURAT KETERANGAN

Nomor : *800 / 29 / 2017*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUJULADIN ANTO, A.Md**
NIP : 19610315 198601 1 004
Jabatan : *Lurah Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang*

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **AHMAD MUDASIR**
NIM : 113111033
PT : *UIN Walisongo Semarang*

Telah melaksanakan Riset di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang dari tanggal 22 April 2016 s/d 22 Mei 2017 untuk memenuhi Tugas Akhir dengan judul : *Pengaruh Perhatian Orang Tua (pendidikan dalam belajar kedisiplinan) Terhadap Perilaku Keagamaan Anak*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Juni 2017 2017



NUJULADIN ANTO, A.Md
Penata Tk. I
NIP: 19610315 198601 1 004

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Mudasir
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tgl, lahir : Pemalang, 08 Agustus 1992
Alamat Asal : Kendaldoyong Rt 01 Rw 04 Kec. Petarukan Kab.
Pemalang
No HP : 085713032744
Email : ahmadmudasir75@yahoo.co.id
Riwayat Pendidikan :
Formal : - SDN 01 Kendaldoyong (Petarukan)
: - SMP PLUS SALAFIYAH Kauman Pemalang
(Pemalang)
: - SMAN 03 Pemalang (Pemalang)
Non Formal : - Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang